



BADAN POM



LAPORAN KINERJA

LOKA POM DI KOTA DUMAI

2023

KATA PENGHANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja tahun 2023 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2023.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.



Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable and continuing improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai pada tahun selanjutnya.

Dumai, 28 Februari 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai

Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja kepada Kepala BPOM, stakeholder dan masyarakat dan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan upaya yang dilakukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Loka POM di Kota Dumai telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 terutama menyangkut kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai dengan program pada tahun 2023.

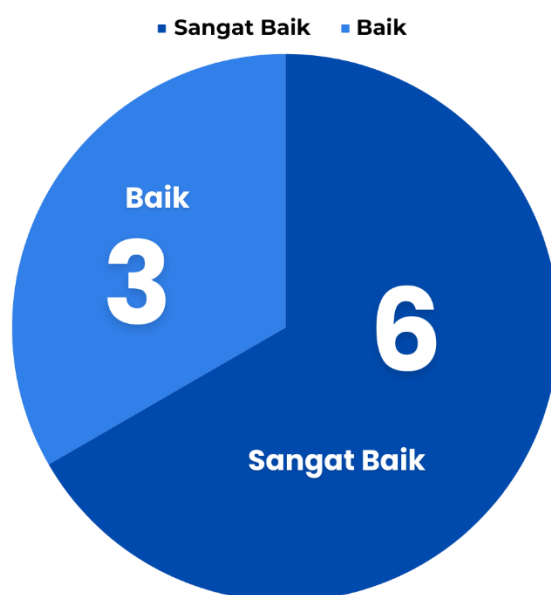
Untuk mendukung rencana kinerja tersebut, Loka POM di Kota Dumai menetapkan 9 (sembilan) Sasaran Strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja sasaran strategis (IKSS), yang keseluruhannya telah diperjanjikan antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM.

Sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai

- 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
- 2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
- 3 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
- 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
- 5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
- 6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal
- 7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal
- 8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
- 9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel

Selama tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai mendapatkan beberapa penghargaan yang diakui oleh stakeholder Loka POM di Kota Dumai, antara lain:

1. Peringkat Terbaik 1 Penyerapan Anggaran Tertinggi Satker Kecil Tahun 2023 oleh KPPN Dumai
2. Telah menerapkan dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015
3. Berdasarkan capaian indikator-indikatornya, pencapaian 9 Sasaran Strategis Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut: 6 Sasaran Strategis tercapai dengan kriteria “Sangat Baik” dan 3 Sasaran Strategis tercapai dengan kriteria “Baik”. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target atau rencana dan realisasi IKU pada masing-masing perspektif dari peta strategis. Dari hasil pengukuran tersebut, secara keseluruhan NPSS Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 adalah sebesar **102,27%** dengan kriteria “Istimewa”.



Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00. Penyerapan anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.549.476.765,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00% dari pagu anggaran tahun 2023 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

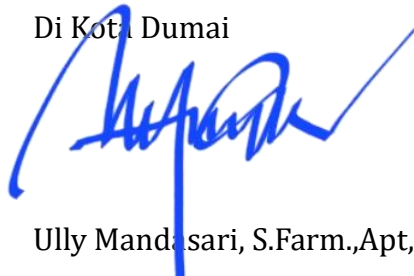
Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja tahun 2023, telah dirumuskan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan internal, antara lain yaitu:

1. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja, melakukan evaluasi internal secara berkala melalui monitoring capaian kinerja, agar dapat mengantisipasi semua kendala dan hambatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan;
2. Melaksanakan analisis dan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU), terutama untuk IKU yang menjadi baseline pada perencanaan strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 sampai dengan 2024 dan indikator kinerja yang telah mencapai target;
3. Melakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dan target kinerja sebagai tindak lanjut penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara - Perubahan (APBN-P) TA 2023;
4. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dan stakeholder terkait lainnya dalam berbagai aspek yang relevan untuk pembinaan dan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai.

Dumai, 28 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

Di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm.,Apt,M.H

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGHANTAR..... | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI..... | 2 |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI..... | 2 |
| 1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI | 3 |
| 1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS..... | 4 |
| 1.6 ISU STRATEGIS..... | 8 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA..... | 15 |
| 2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS | 15 |
| 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN | 15 |
| 2.3 PERJANJIAN KINERJA..... | 17 |
| 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA | 19 |
| 2.5 METODE PENGUKURAN | 22 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 25 |
| 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI..... | 25 |
| 3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA | 160 |
| 3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA | 165 |
| BAB IV PENUTUP..... | 177 |
| 4.1. KESIMPULAN..... | 177 |
| 4.2. REKOMENDASI YANG DAPAT DILAKUKAN DITAHUN BERIKUTNYA..... | 178 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diperlukan dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk mengetahui kemampuandalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder yang dituangkan melalui suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu bagian dari Instansi Pemerintah memiliki kewajiban untuk menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan serta penggunaan anggaran, yang dituangkan dalam sebuah Laporan Kinerja setiap tahunnya sesuai dengan amanat pada Peraturan Presidean Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pertanggungjawaban. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 merujuk kepada Reviu Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai tahun 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya dan terbentuknya masyarakat digital dengan akses informasi Obat dan Makanan yang sangat mudah dari berbagai sumber termasuk dari media social. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar dan aman. Dilain pihak iklan dan promosi, termasuk iklan dan promosi secara *online* (daring) secara gencar mendorong konsumen untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan seringkali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, system perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitasnya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada Kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat.

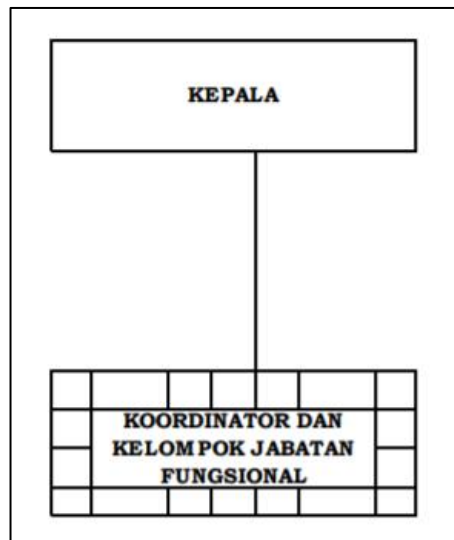
Badan POM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia melalui pengawasan keamanan, khasiat / manfaat, dan mutu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan di seluruh wilayah Indonesia termasuk wilayah perbatasan. Wilayah perbatasan ini perlu menjadi perhatian khusus, mengingat wilayah perbatasan berpotensi menjadi pintu masuk produk ilegal yang tidak terjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutunya.

Keberadaan Badan POM di wilayah perbatasan merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah dalam mewujudkan nawacita ketiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis yang merupakan wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai merupakan kawasan perbatasan yang berada pada kawasan lintas perdagangan internasional Selat Melaka. Didaerah ini terdapat banyak pelabuhan penghubung untuk kegiatan ekspor import, Pelabuhan rakyat dan pelabuhan yang bisa dijadikan portal internasional menuju negara tetangga sehingga berpotensi dapat menjadi akses peredaran obat dan makanan illegal.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai secara struktural berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPOM. Loka POM di Kota Dumai merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang

tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM dipimpin oleh Kepala Loka. Struktur organisasi Loka POM terdiri dari Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kota Dumai digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya dan terbentuknya masyarakat digital dengan akses informasi Obat dan Makanan yang sangat mudah dari berbagai sumber termasuk dari media social. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar dan aman. Dilain pihak iklan dan promosi, termasuk iklan dan promosi secara online (daring) secara gencar mendorong konsumen untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan seringkali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, system perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitasnya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada Kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat.

Badan POM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia melalui pengawasan keamanan, khasiat / manfaat, dan mutu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan di seluruh wilayah Indonesia termasuk wilayah perbatasan. Wilayah perbatasan ini perlu menjadi perhatian khusus, mengingat wilayah perbatasan berpotensi menjadi pintu masuk produk ilegal yang tidak terjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutunya.

Keberadaan Badan POM di wilayah perbatasan merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah dalam mewujudkan nawacita ketiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis yang merupakan wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai merupakan kawasan perbatasan yang berada pada kawasan lintas perdagangan internasional Selat Melaka. Didaerah ini terdapat banyak pelabuhan penghubung untuk kegiatan ekspor import, Pelabuhan rakyat dan pelabuhan yang bisa dijadikan portal internasional menuju negara tetangga sehingga berpotensi dapat menjadi akses peredaran obat dan makanan ilegal.

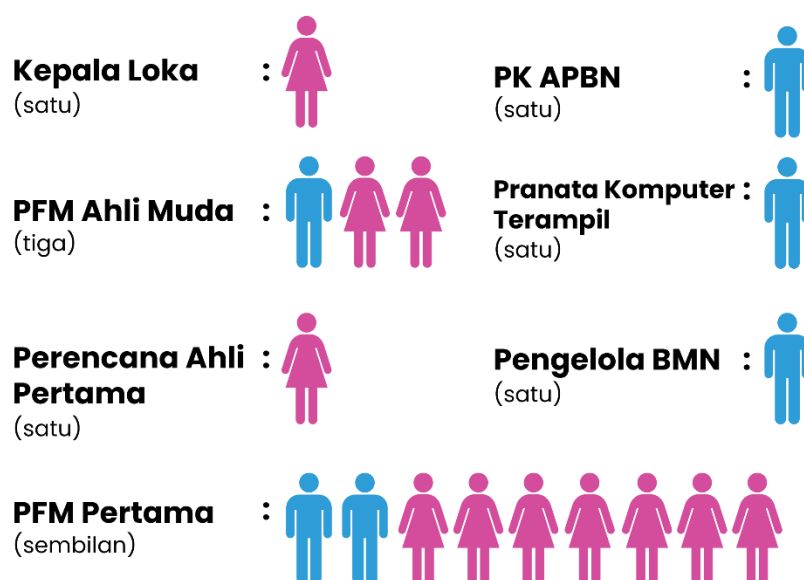
1.5 Analisis Lingkungan Strategis

Loka POM di Kota Dmai dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan peran dan fungsinya, didukung dengan ketersediaan sumber daya, antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta anggaran.

1. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung tugas-tugas Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan peran dan fungsinya, membutuhkan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. SDM Loka POM di Kota Dumai yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 17 orang ASN dan dibantu oleh 7 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri).

Adapun rincian sebanyak 17 ASN, yaitu:



Gambar 3 Sumber Daya Manusia Loka POM di Kota Dumai

Komposisi pegawai Loka POM di Kota Dumai berdasarkan jabatan, golongan, latar belakang pendidikan, jenis gender, maupun kelengkapan jenis sertifikasi kompetensi yang berkaitan dengan kebutuhan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, seperti PPNS, CDOB, Food Inspectur, Pengadaan Barang dan Jasa, Sertika PPK Type C, Sertikat Penyuluh Keamanan Pangan dan sebagainya.

Biro SDM Badan POM telah melakukan verifikasi dan validasi atas usulan kebutuhan JF PFM pada Loka POM di Kota Dumai seperti yang telah diajukan pada aplikasi SIREN SDM yang dirinci sebagai berikut :

| JABATAN | ABK (ORANG) | BEZZETING 31 DESEMBER 2023 | GAP (ORANG) | % PEMENUHAN |
|------------------|----------------|----------------------------------|----------------|---------------|
| PFM AHLI PERTAMA | 13 | 10 | 3 | 76,92 % |
| PFM AHLI MUDA | 8 | 3 | 5 | 37,5 % |
| Total | 21 | 13 | 8 | 61,90% |

Dengan demikian kondisi pemenuhan JF per 31 Desember 2023 adalah sebesar **61,90%**

Adapun pemenuhan ABK Pegawai Loka POM di Kota Dumai untuk seluruh jabatan per 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

| JABATAN | ABK (ORANG) | BEZZETING JANUARI 2023 (ORANG) | GAP (ORANG) |
|------------------------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| PFM Ahli Muda | 8 | 3 | 5 |
| PFM Ahli Pertama | 13 | 10 | 3 |
| Perencana Ahli Muda | 1 | 0 | 1 |
| Perencana Ahli Pertama | 1 | 1 | 0 |
| Pranata Komputer mahir | 1 | 0 | 1 |
| Pranata Komputer Terampil | 1 | 1 | 0 |
| Arsiparis Mahir | 1 | 0 | 1 |

| | | | |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Arsiparis Terampil | 1 | 0 | 1 |
| Penata Laksana Barang Terampil | 1 | 0 | 1 |
| Pranata SDM Aparatur Mahir | 1 | 0 | 1 |
| Pranata SDM Aparatur Terampil | 1 | 0 | 1 |
| Pranata Keuangan APBN | 1 | 1 | 0 |
| Pengelola Barang Persediaan BMN | 1 | 0 | 1 |
| TOTAL | 31 | 15 | 16 |

Berdasarkan tabel di atas, *bezzeting* pegawai Loka POM di Kota Dumai sebanyak 15 orang dari kebutuhan berdasarkan ABK sebanyak 31 orang, sehingga **persentase pemenuhan pegawai di Loka POM di Kota Dumai per 1 Januari 2024 adalah sebesar 48,38%**. Untuk mengisi GAP ini, Loka POM di Kota Dumai dibantu tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 4 orang untuk pekerjaan yang bersifat administrasi.

1) SARANA DAN PRASARANA

Per 1 Januari 2023 Loka POM di Kota Dumai menempati kantor dengan status sewa kepada pihak ketiga. Gedung dan Bangunan kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai saat ini masih berstatus sewa dengan pihak ketiga. Luas bangunan yang digunakan untuk kantor tersebut adalah 270m². Bangunan kantor Loka POM di Kota Dumai terdiri dari bangunan ruko 3 pintu dengan 2 lantai.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai melakukan pengadaan sewa sarana dan prasarana kantor dari 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai juga melakukan pengadaan sewa kendaraan operasional dari 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

| NO | NAMA BARANG | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|-----------------------------|------|------|------|
| 1 | Mobil Lab Keliling | - | √ | √ |
| 2 | Sepeda Motor | √ | √ | √ |
| 3 | Lemari Penyimpan | √ | √ | √ |
| 4 | Rak Arsip | | | √ |
| 5 | Maket Makanan Berbahaya | | | |
| 6 | Papan tulis | | √ | √ |
| 7 | Stand TV | | √ | √ |
| 8 | Teropong Digital | | | √ |
| 9 | Lemary Display | | √ | √ |
| 10 | Televisi | √ | √ | √ |
| 11 | Loudspeaker | | | √ |
| 12 | Microphone/Wireless Mic | | | √ |
| 13 | Kulkas Mini | | | √ |
| 14 | Tablet | | | √ |
| 15 | Rak Besi | | √ | √ |
| 16 | Kursi | | √ | √ |
| 17 | AC Split | | √ | √ |
| 18 | Pallete Gudang BB | | √ | √ |
| 19 | Laptop | | √ | √ |
| 20 | LCD/Monitor | | √ | √ |
| 21 | Printer | | √ | √ |
| 22 | Scanner/Scanner Portable | | √ | √ |
| 23 | Mobil Laboratorium Keliling | | √ | √ |
| 24 | Meja Pimpong | | √ | √ |
| 25 | Web Camera | | √ | √ |

1.6 Isu Strategis

Memiliki wilayah kerja yang berada pada kawasan perbatasan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, Loka POM di Kota Dumai dihadapkan pada serangkaian isu strategis yang kompleks dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan. Wilayah yang strategis memperkuat urgensi dalam menangani tantangan-tantangan berikut:

- a. Loka POM di Kota Dumai berdiri sebagai garda terdepan dalam memastikan produk Obat dan Makanan yang beredar di pasaran aman bagi konsumen. Namun, wilayah perbatasan yang bersentuhan langsung dengan negara tetangga membawa sejumlah permasalahan krusial yang tak boleh diabaikan. Seperti ancaman dari perdagangan gelap obat-obatan dan makanan ilegal menjadi momok yang mengintai. Jalur-jalur tikus yang menghubungkan wilayah perbatasan menjadi jalur penyelundupan barang-barang ilegal, termasuk obat-obatan dan makanan yang tidak memiliki izin edar atau telah kedaluwarsa. Hal ini mengundang bahaya serius bagi kesehatan masyarakat, mengingat produk-produk ilegal ini seringkali tidak memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Wilayah perbatasan cenderung rentan terhadap penyebaran produk Obat dan Makanan ilegal, terutama karena adanya arus perdagangan yang aktif dan mobilitas penduduk yang tinggi. Oleh karena itu, BPOM Dumai harus mampu mengidentifikasi, mengisolasi, dan mengendalikan risiko penyebaran produk obat dan makanan dengan cepat dan efektif.
- b. Tantangan dalam hal kerja sama lintas batas dengan lintas sektor terkait menjadi esensial. Perbedaan regulasi, prosedur, dan kebijakan yang kompleks seringkali menjadi kendala dalam pengawasan.
- c. Loka POM di Kota Dumai harus mampu terus berupaya meningkatkan kapasitas internalnya dalam hal sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi guna mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan strategi yang kokoh dan kerja keras yang berkelanjutan, Loka POM di Kota Dumai diharapkan dapat memberikan perlindungan yang optimal bagi kesehatan masyarakat dalam menghadapi dinamika perdagangan obat dan makanan di wilayah perbatasan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga.
- d. Perkembangan UMKM di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis juga menuntut Loka POM di Kota Dumai memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi.

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kota Dumai sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Dumai perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Loka POM di Kota Dumai memiliki serangkaian isu internal yang kompleks yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan. Beberapa isu yang muncul terkait dengan keterbatasan sumber daya, sarana prasarana, dan kebutuhan mendasar untuk memperkuat infrastruktur pendukung adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kota Dumai menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan jumlah petugas maupun terkait belum meratanya kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Dengan wilayah kerja yang luas dan terbagi dalam 3 (tiga) pulau yakni Pulau Sumatera, Pulau Bengkalis dan Pulau Rupat, dan banyaknya produk yang diawasi keterbatasan jumlah petugas yang tersedia dan tidak meratanya kompetensi petugas menjadi tantangan dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan secara merata, menyeluruh dan efektif.

2. Keterbatasan Sarana Prasarana

Infrastruktur yang terbatas di wilayah perbatasan, terutama dalam hal transportasi dan aksesibilitas, menjadi tantangan dalam melakukan kegiatan pengawasan secara efektif. Terbatasnya kendaraan operasional (hanya terdapat 1 (satu) mobil operasional berupa mobil laboratorium), Loka POM di Kota Dumai kesulitan untuk mencapai lokasi-lokasi terpencil dengan cepat dan efisien serta kesulitan untuk merespons dengan cepat terhadap laporan atau kejadian yang memerlukan tindakan segera.

3. Keterbatasan Anggaran

Terbatasnya anggaran menyebabkan terbatasnya kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai terutama untuk dapat menjangkau wilayah diperbatasan negara yang jaraknya cukup jauh dari Kota Dumai.

4. Terbatasnya Kapasitas dan Kompetensi Petugas

Belum meratanya kompetensi petugas pengawasan mempengaruhi kemampuan Loka POM di Kota Dumai dalam mengatasi tantangan yang semakin kompleks.

5. Pembaruan Regulasi dan Kebijakan

Adanya perubahan dalam regulasi dan kebijakan terkait pengawasan obat dan makanan juga menjadi isu penting bagi Loka POM di Kota Dumai karena harus dapat di pastikan bahwa petugas telah terpapar terkait pembaharuan regulasi dan kebijakan sehingga mampu mengimplementasikannya dengan benar

6. Belum memiliki gedung kantor yang memadai

Keterbatas ruang Gedung dan Bangunan yang digunakan sebagai tempat operasional kantor Loka POM di Kota Dumai belum memadai. Hal ini berpengaruh terhadap nilai Kepuasan Masyarakat dimana Masyarakat belum merasa puas dan nyaman dengan kondisi kantor Loka POM di Kota Dumai karena tidak tersedianya halaman parkir yang belum memadai.

7. Belum memiliki laboratorium pengujian

Karena belum memiliki laboratorium, Loka POM di Kota Dumai harus mengirimkan sampel ke laboratorium ke UPT lain di Badan POM sehingga memperpanjang waktu dan biaya untuk mendapatkan hasil pengujian. Hal ini juga menyebabkan Loka POM di Kota Dumai belum dapat memenuhi permintaan pihak ketiga atas pengujian sampel pihak ketiga.

8. Koordinasi Internal

Kurangnya koordinasi internal antar fungsi-fungsi di dalam Loka POM di Kota Dumai dapat menghambat aliran informasi yang efektif dan berdampak pada konsistensi dalam penegakan aturan dan kebijakan.

Menghadapi isu-isu internal ini, Loka POM di Kota Dumai perlu mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan termasuk peningkatan investasi dalam peningkatan dan pemerataan kompetensi petugas, pemenuhan infrastruktur sarana dan prasarana, serta upaya untuk memperoleh fasilitas laboratorium. Kerja sama dengan pihak lain seperti pemerintah daerah, lembaga internasional, dan sektor swasta juga dapat membantu mengatasi keterbatasan yang dihadapi. Dengan demikian, Loka POM di Kota Dumai diharapkan dapat meningkatkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan dengan lebih efektif dan efisien.

b. Isu Eksternal

BPOM Dumai menghadapi sejumlah isu eksternal yang signifikan yang memengaruhi efektivitasnya dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayahnya. Berikut adalah contoh narasi mengenai isu-isu tersebut:

1. Eselonisasi Kepala Loka

Perbedaan tingkat eselonisasi Kepala UPT dengan pemerintah daerah menjadi hambatan dalam menjalankan fungsi koordinasi dimana Loka POM di Kota Dumai harus mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan serta memastikan tindak lanjut hasil pengawasan oleh pemerintah daerah.

2. Maraknya Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

Era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola digital economy, big data, robotic, dsb sehingga mempengaruhi pola distribusi produk secara online. Beredarnya produk obat dan makanan ilegal, substandar dan/atau mengandung bahan berbahaya melalui jalur perdagangan online dan informasi/ promosi produk cenderung menyesatkan. Fenomena maraknya penjualan produk obat dan makanan secara online yang cenderung sulit diawasi, berkembang dengan cepat dan sulit diidentifikasi, menuntut peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan pengawasan online serta meningkatkan kerja sama dengan platform *online* dan aparat penegak hukum untuk menangani masalah ini.

3. Kondisi Geografis di Wilayah Perbatasan

Kondisi geografis yang unik di wilayah perbatasan, seperti hutan belantara atau akses terbatas ke beberapa daerah terpencil, menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Mobilitas yang terbatas dan akses yang sulit untuk dijangkau oleh petugas, memungkinkan peredaran produk ilegal atau tidak aman tanpa terdeteksi petugas. Ini menuntut strategi yang inovatif dan adaptif dalam melakukan inspeksi dan pemantauan di wilayah perbatasan. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia sehingga menyebabkan tingginya permintaan produk yang didukung dengan kemudahan akses masuk produk luar negeri ke Indonesia.

4. Infrastruktur yang Terbatas.

Infrastruktur yang terbatas di wilayah perbatasan menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan yang efektif terhadap peredaran obat dan makanan. Akses yang sulit ke beberapa daerah terpencil dapat menghambat upaya pembinaan dan pengawasan produk Obat dan Makanan kepada masyarakat.

5. Rendahnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018.

Tingkat pemahaman yang rendah dari lintas sektor dan pelaku usaha terkait regulasi obat dan makanan menjadi hambatan serius dalam penerapan kebijakan dan peraturan. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dapat menyebabkan penyebaran produk ilegal atau tidak aman di pasaran. Diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait regulasi obat dan makanan.

6. Rendahnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi perbaikan hasil pemeriksaan oleh petugas (pembuatan CAPA).

Dalam menghadapi isu-isu eksternal ini, BPOM Dumai perlu mengambil pendekatan yang komprehensif dan berbasis kerjasama. Ini melibatkan kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk pimpinan daerah, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di wilayahnya. Selain itu, peningkatan kapasitas dalam pengawasan online, pemahaman lintas sektor, dan pemantauan kondisi geografis juga sangat penting untuk memastikan keamanan produk obat dan makanan bagi masyarakat

a. Hasil Analisis SWOT

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1.2 Analisis SWOT Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

| KEKUATAN | KELEMAHAN |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen yang tinggi Pimpinan dan seluruh ASN maupun PPNPN Loka POM di Kota Dumai untuk memiliki integritas dan menjalankan tugas dan fungsi masing-masing. 2. Dasar Hukum yang jelas dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan dalam pengawasan obat dan makanan sebagai UPT Badan POM. 3. Seluruh pegawai berusia kurang dari 40 (empat puluh) tahun sehingga cepat beradaptasi dengan tantangan dan memiliki keinginan kuat untuk melakukan inovasi. 4. Melaksanakan pengawasan obat dan makanan secara komprehensif meliputi <i>pre-market</i> dan <i>post-market</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi ASN perlu ditingkatkan terutama dengan perubahan yang dinamis dan tidak dapat diprediksi dalam Revolusi Industri 4.0. 2. Dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum optimal dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Pengelolaan database oleh Loka POM di Kota Dumai belum terintegrasi secara maksimal untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan. 4. Dukungan peraturan perundang-undangan pengawasan Obat dan Makanan yang menunggu proses pengesahan oleh DPR RI. 5. Kurangnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Inpres No. 3 Tahun |

| | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Kerjasama dengan lintas sektor PEMDA, Asosiasi, media, dan sekolah untuk mendukung pengawasan obat dan makanan. 6. kerjasama dengan penegak hukum dalam kerangka <i>Criminal Justice System</i>. 7. Penyebaran informasi dilakukan melalui media informasi dengan membentuk komunitas salah satunya SAKA POM serta melalui media InfoPOM yang diletakkan pada Puskesmas di Kota Dumai. 8. Telah tersedia DAK Non-Fisik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis untuk menunjang kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Pemerintah Daerah. 9. Telah terbentuk Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. | <p>2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018.</p> <p>6. Pemberian Informasi dan KIE yang dilakukan belum merata ke seluruh wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai.</p> |
| PELUANG | TANTANGAN |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Media sosial yang semakin meluas dapat memudahkan penyebaran informasi Obat dan Makanan. 2. Kerjasama dengan sekolah/ perguruan tinggi dan media sangat strategis untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Keinginan baik (<i>willingness</i>) pelaku usaha untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. 4. Masyarakat semakin memahami hak dan kewajiban tentang terkait kebutuhan obat dan makanan yang memenuhi syarat, keamanan mutu dan kemanfaatan. 5. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD PG) sebagai media advokasi kepada pemerintah daerah bahwa program pengawasan Obat dan Makanan sebagai salah satu pilar dalam RAD PG. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Disparitas kapasitas pelaku usaha yang sangat beragam. 2. Modus kejahatan Obat dan Makanan yang semakin canggih dan berkembang. 3. Kejahatan <i>cyber</i> semakin meningkat dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. 4. Kreativitas dan inovasi pelaku usaha yang semakin berkembang setiap saat yang harus dapat diantisipasi dan sedapat mungkin di fasilitasi dengan baik. 5. Maraknya perdagangan Obat dan Makanan melalui media online. 6. Kondisi geografis wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai yang berbatasan langsung dengan negara tetangga. |

| | |
|--|--|
| <p>6. Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah.</p> <p>7. Kerjasama dengan lintas sektor terkait sangat membantu untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p> | |
|--|--|

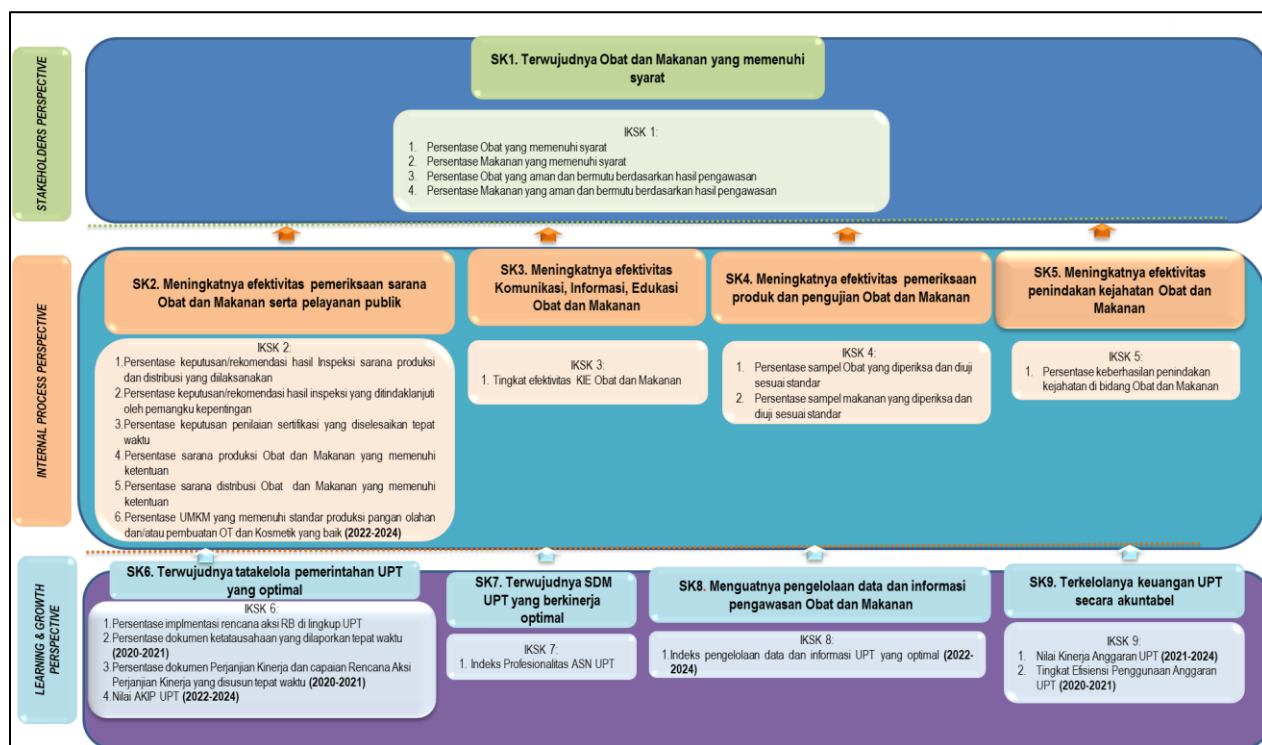
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kota Dumai untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kota Dumai disusun dengan berpedoman pada Renstra BPOM berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 tahun 2022 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Sebelum menjadi satuan kerja mandiri di tahun 2022, kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2020 masuk ke dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024.

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kota Dumai akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta



strategi level II Loka POM di Kota Dumai sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022-2024

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan menghubungkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 yang ditetapkan pada tanggal 14 Juli 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90,00 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99,00 |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 87,00 |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,00 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 93,30 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 99,00 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|--------|
| | dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | | |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 100,00 |
| | | Nilai AKIP | 82,20 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai | 86,60 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 91,80 |

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang Memenuhi Ekspektasi, transparan dan akuntabel yang berorientasi hasil, Kepala Loka POM di Kota Dumai menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang memuat sasaran strategis beserta indikator yang relevan dengan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2022 yang berlaku pada periode Januari sampai dengan Desember 2023.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|--------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90,00 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99,00 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|---|--------|
| | publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 87,00 |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,00 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Memenuhi Ekspektasi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 93,30 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 99,00 |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 100,00 |
| | | Nilai AKIP | 82,20 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai | 86,60 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|----------------------------|--------|
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 91,80 |

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi SIMETRIS *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pada triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 202 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | Anggaran |
|-----|---|--|--------|-------|-------|-------|----------------|
| | | | B03 | B06 | B09 | B12 | (Rupiah) |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 64.941.806,70 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 87.024.182,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 152.255.193,30 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 30.975.818,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 39.443.000,00 |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang | 87,00 | 87,00 | 87,00 | 87,00 | 39.443.000,00 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | Anggaran |
|-----|--|---|--------|--------|--------|--------|----------------|
| | | | B03 | B06 | B09 | B12 | (Rupiah) |
| | wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | | | | | |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 66.069.000,00 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,00 | 60,00 | 60,00 | 60,00 | 63.952.000,00 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 272.876.000,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 10,00 | 30,00 | 70,00 | 79,00 | 30.000.000,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 93,30 | 93,30 | 93,30 | 93,30 | 185.000.000,00 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 12,50 | 25,00 | 37,50 | 50,00 | 50.000.000,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 12,50 | 25,00 | 37,50 | 50,00 | 50.000.000,00 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | Anggaran |
|-----|--|--|--------|-------|-------|--------|------------------|
| | | | B03 | B06 | B09 | B12 | (Rupiah) |
| | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | - | 22,50 | 45,00 | 99,00 | 282.274.000,00 |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 33,00 | 50,00 | 75,00 | 100,00 | 186.525.000,00 |
| | | Nilai AKIP | - | - | - | 82,20 | 186.525.000,00 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai | - | - | - | 86,50 | 1.682.814.000,00 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 730.000.000,00 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 55,00 | 70,00 | 75,00 | 91,80 | 891.037.000,00 |

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk menghitung capaian sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator digunakan pembobotan yang sama untuk masing-masing indikator dengan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

Nilai pencapaian sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikator (NPI) dikalikan dengan bobot 1.






$$NPS_2 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2}{2} \quad NPS_4 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2 + 1 NPI3 + 1 NPI4}{4}$$

$$NPS_3 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2 + 1 NPI3}{3} \quad NPS_5 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2 + 1 NPI3 + 1 NPI4 + 1 NPI5}{5}$$

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:






$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

| Predikat | NPSS | Notifikasi Warna |
|-----------------|-----------------|---|
| Istimewa | >100 |  |
| Baik | 90 ≤ NPSS ≤ 100 |  |
| Butuh Perbaikan | 70 ≤ NPSS < 90 |  |
| Kurang | 50 ≤ NPSS < 70 |  |
| Sangat Kurang | <50 |  |

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|-----------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | 100% < x ≤ 120% |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | 70% ≤ x < 100% |  |
| Kurang | <70% |  |

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

| No | Tingkat Efisiensi | Capaian |
|----|-------------------|---------------------|
| 1 | <0 | Tidak Efisien |
| 2 | 0 – 0,2 | 100% (efisien) |
| 3 | 0,21 – 0,4 | 95% (efisien) |
| 4 | 0,41 – 0,6 | 92% (efisien) |
| 5 | 0,61 – 0,8 | 90% (efisien) |
| 6 | 0,81 – 1,0 | 88% (efisien) |
| 7 | 1,01 – 1,2 | 86% (tidak efisien) |
| 8 | 1,21 – 1,4 | 84% (tidak efisien) |
| 9 | 1,41 – 1,6 | 80% (tidak efisien) |
| 10 | 1,61 – 1,8 | 78% (tidak efisien) |
| 11 | >1,81 | 75% (tidak efisien) |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan Memenuhi Ekspektasiitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 dan terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2023-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja 2023 dengan Loka lain yang setara di tahun 2023, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi atau upaya nyata yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja serta analisis rekomendasi perbaikan kinerja untuk selanjutnya.

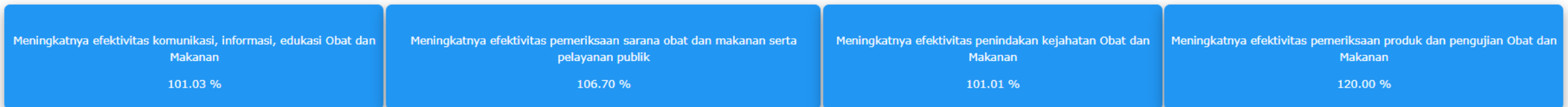
Unit Kerja : Loka POM di Kota Dumai
Nama Pejabat : Uly Mandasari, S.Farm, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Dumai

NPSS : 102,27 %
Pagu : Rp. 0.00
Realisasi Anggaran : Rp. 0.00
Realisasi Anggaran (%) : nan %

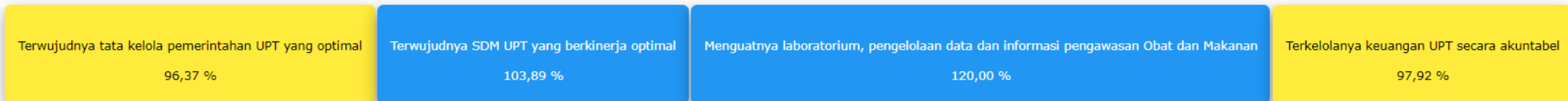
Stakeholder (95,09 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
95,09 (%)

Internal Process (107,18 %)



Learning & Growth (104,54 %)



Gambar 3.1 Capaian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kota Dumai, diperoleh nilai **NPSS Total** sebesar **102,27%** dengan kriteria **“Istimewa”** Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif *stakeholder* sebesar **95,09%** dengan kriteria NPS adalah **“Cukup”**, NPS perspektif *internal process* sebesar **107,18%**, NPS perspektif *learning & growth* sebesar **104,54%** dengan kriteria NPS adalah **“Sangat Baik”**. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif. Dibandingkan dengan tahun 2022, diperoleh nilai **NPSS Total** sebesar **97,16%** dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**. Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif *stakeholder* sebesar 88,98% dengan kriteria NPS adalah **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, NPS perspektif *internal process* sebesar 101,01%, NPS perspektif *learning & growth* sebesar 101,49%% dengan kriteria NPS adalah **“Memenuhi Ekspektasi”**. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target 6 sasaran strategis dengan kategori **“Sangat Baik”** dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

| NO | SASARAN STRATEGIS | CAPAIAN (NPS) | KRITERIA |
|----|---|---------------|-------------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 95,09% | CUKUP |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 106,70% | SANGAT BAIK |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 101,03% | SANGAT BAIK |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 120,00% | SANGAT BAIK |

| NO | SASARAN STRATEGIS | CAPAIAN (NPS) | KRITERIA |
|----|--|---------------|-------------|
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 101,01% | SANGAT BAIK |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | 96,37% | CUKUP |
| 7 | Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | 103,89% | SANGAT BAIK |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 120,00% | SANGAT BAIK |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | 97,92% | CUKUP |

Berdasarkan Surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM No. PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 08 Januari 2024 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

| No | Indikator Kinerja | Ketentuan |
|----|--|---|
| a. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% |
| b. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% |
| | | ➤ Loka POM 50% |
| c. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% |

- Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%.

Berdasarkan ketentuan tersebut, indikator kinerja yang mengalami konversi menjadi 120% pada Loka POM di Kota Dumai, adalah:

- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 Loka lain dengan beban kerja yang sejenis yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Sanggau, dan Loka POM di Kota Baubau, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

| NO | SASARAN STRATEGIS | LOKA POM DI KOTA DUMAI | LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS | LOKA POM DI KOTA SANGGAU | LOKA POM DI KOTA BAUBAU |
|----|--|------------------------|--------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja masing-masing | 95,09% | 97,75% | 95,77% | 101,49% |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja masing-masing | 106,70% | 109,33% | 102,87% | 112,71% |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing | 101,03% | 102,04% | 100,49% | 102,28% |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing | 120,00% | 120,00% | 100,00% | 120,00% |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing | 101,01% | 104,05% | 108,60% | 120,00% |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | 96,37% | 95,45% | 93,68% | 106,71% |

| NO | SASARAN STRATEGIS | LOKA POM DI KOTA DUMAI | LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS | LOKA POM DI KOTA SANGGAU | LOKA POM DI KOTA BAUBAU |
|----|---|------------------------|--------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 103,89% | 104,42% | 106,33% | 104,92% |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 120,00% | 120,00% | 120,00% | 100,00% |
| 9 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 97,92% | 99,66% | 99,77% | 99,36% |

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Loka POM Klaster 1 Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian pada setiap Loka POM di Klaster 1 berada pada Kriteria “Baik” dan “Cukup”. Penetapan target kinerja yang juga berbeda pada setiap Loka POM ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan capaian kinerja UPT tersebut berada pada kriteria yang berbeda – beda. Realisasi dan capaian pada tahun 2023, mencapai baseline penetapan target kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 untuk setiap UPT Badan POM.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 terdapat 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut :

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria | |
|----|---|-------------------|---|----------------|--------------|----------|-------------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90.00 | 89.12 | 99.02% | Cukup |
| | | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84.00 | 80.74 | 96.12% | Cukup |
| | | 3 | Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 75.00 | 86.82 | 115.76% | Sangat Baik |
| | | 4 | Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 96.00 | 66.67 | 69.44% | Kurang |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria | |
|----|---|-------------------|---|----------------|--------------|----------|-------------|
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99.00 | 100.00 | 101.01% | Sangat Baik |
| | | 2 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 87.00 | 100.00 | 114.94% | Sangat Baik |
| | | 3 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100.00 | 100.00 | 100.00% | Baik |
| | | 4 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60.00 | 61.29 | 102.15% | Sangat Baik |
| | | 5 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66.00 | 67.38 | 102.09% | Sangat Baik |
| | | 6 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79.00 | 79.00 | 100,00% | Baik |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka | 1 | Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan | 93.30 | 94.26 | 101.03% | Sangat Baik |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria | |
|----|--|-------------------|--|----------------|--------------|----------|-------------|
| | POM di Kota Dumai | | | | | | |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50.00 | 50.00 | 120.00% | Baik |
| | | 2 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50.00 | 50.00 | 120.00% | Baik |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 99.00 | 100 | 101.01% | Sangat Baik |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | 1 | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 100.00 | 100.00 | 100.00% | Baik |
| | | 2 | Nilai AKIP | 82.20 | 76.23 | 92.74% | Cukup |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | 1 | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai | 86.60 | 89.97 | 103.89% | Sangat Baik |

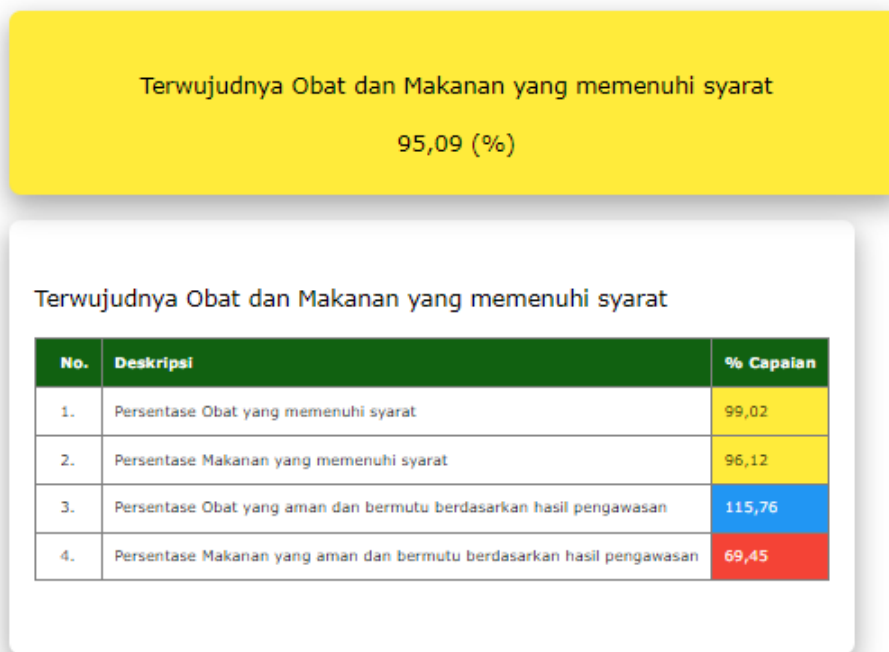
| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|----|---|--|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 1 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.50 | 3.00 | 120.00% | Sangat Baik |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | 1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai | 91.80 | 89.89 | 97.92% | Cukup |

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja, terdapat 1 indikator dengan kriteria “**Kurang**”, 8 indikator dengan kriteria “**Baik**”, dan 10 indikator dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Dumai, sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 95,09%** dengan kriteria “**Cukup**”. Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)

- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--------------------------------------|-------------|----------------|--------------|--------------|
| Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 90,00 | 89,12 | 99,02% | Cukup |

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat adalah 89,12%, diperoleh dari 340 sampel acak Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 303 sampel memenuhi syarat dan 37 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 99,02% dan kriteria “**Cukup**”.







b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------------------------------|
| 2020 | 80,80 | 69,18 | 85,62% | Cukup |
| 2021 | 83,60 | 72,00 | 86,12% | Cukup |
| 2022 | 86,60 | 80,06 | 92,45% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 80,80 dengan realisasi 69,18 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 85,62% dengan kriteria “Cukup”. Tahun 2023 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 83,60 dan realisasi 72,00 dengan capaian 86,12%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Cukup”. Dan pada tahun

2022, target ditetapkan sebesar 86,60 dan realisasi sebesar 80,06 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 92,45% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ |  |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ |  |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ |  |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ |  |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $= 100\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | $< 70\%$ |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--------------------------------------|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 92,30 | 89,20 | 89,12 | 96,55%  Akan Tercapai | 99,91%  Akan Tercapai |

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Akan Tercapai”. Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 99,91% dengan kriteria “Akan Tercapai”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--------------------------------------|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat | Loka POM di Kota Dumai | 90,00 | 89,12 | 99,02 | Cukup |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 91,50 | 92,24 | 100,81 | Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 90,00 | 96,74 | 107,49 | Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 91,50 | 89,51 | 97,82 | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kota Sanggau belum mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023

dengan masing masing capaian yaitu 99,02% dan 97,82% dengan kriteria “Cukup”. Sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Loka POM di Kota Baubau telah mencapai target kinerja Tahun 2023 dengan masing masing yaitu sebesar 100,81% dan 107,49% dengan kriteria “Baik”

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pada tahun 2023, telah dilakukan sampling secara acak sebanyak 341 sampel Obat sesuai dengan yang ditargetkan dengan rincian:

- Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 107 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat uji pada parameter disolusi, keseragaman kadar dan penetapan kadar, 9 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 96 sampel lainnya memenuhi syarat. Penyebab meningkatnya TMK Label pada obat karena mencantumkan logo Halal pada kemasan tanpa melakukan notifikasi ke Badan POM sehingga hasil evaluasi petugas terhadap label produk tidak sesuai dengan label yang disetujui oleh Badan POM. Terhadap sampel yang TMK Label dan TMS Uji telah dilaporkan kepada Direktorat KMEI BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 71 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil terdapat 5 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label. Penyebab TMK Label pada sampel obat tradisional karena komposisi dan aturan pakai yang dicantumkan pada label tidak sesuai dengan yang disetujui oleh Badan POM. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel kuasi yang disampling sebanyak 5 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil memenuhi syarat Sampel telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 20 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil memenuhi syarat. Sampel telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 138 sampel, dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 25 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label.

Penyebab Tidak Memenuhi Ketentuan Label karena tidak mencantumkan komposisi, alamat produsen, kode produksi dan lain-lain pada produk. Hal ini disebabkan karena

pada saat notifikasi produk kosmetik tidak dilakukan evaluasi label sehingga pengawasan yang dilakukan hanya pengawasan post-market. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI melalui SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Perentase Obat yang Memenuhi Syarat didukung terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 205.413.000 dengan realisasi Rp. 205.412.010,- dan persentase capaian 99.99%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| QIA.005 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 205.413.000 | 205.412.010 | 100% |

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis, Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan pada indikator Obat yang Memenuhi Syarat perlu

dilakukannya agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandaan
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

.Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hasil dari review Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai untuk IKU

Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 ditetapkan sebesar 89,20. Target tersebut turun dari target yang ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan 2024 Loka POM di Kota Dumai.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|--|--------------|----------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. | Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian | - | - |
| 2. | Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. | Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat. | - | - |
| 3. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan | - | - |

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|-------------|----------------|--------------|--------------|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 | 80,74 | 96,12% | Cukup |

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah 80,74 diperoleh dari 135 sampel acak Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 109 sampel memenuhi syarat dan 26 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023, capaian Tahun 2023 sebesar 96,12% dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|---------------------------|
| 2020 | 78,00 | 73,74 | 94,54% | Baik |
| 2021 | 80,00 | 78,74 | 98,43% | Baik |
| 2022 | 82,00 | 76,72 | 93,56% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 78,00 dengan realisasi 73,74 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 94,54% dengan kriteria “Baik”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 80,00 dan peningkatan realisasi 78,74 dengan capaian 98,43%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Namun, pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 82,00, tetapi realisasi Loka POM di Kota Dumai mengalami penurunan sebesar 76,72 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 93,56% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 86,00 | 80,80 | 80,74 | 93,88%  Akan Tercapai | 99,93%  Akan Tercapai |

Realisasi persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Akan Tercapai”. Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 99,93% dengan kriteria “Akan Tercapai”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya

menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | Loka POM di Kota Dumai | 84,00 | 80,784 | 96,12% | Cukup |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 97,40 | 92,86 | 95,34% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Baubau | 84,00 | 83,12 | 98,95% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 89,50 | 88,31 | 98,67% | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka POM di Klaster 1 belum mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 dengan masing masing capaian yaitu 96,12%, 95,34%, 98,95% dan 98,67% dengan kriteria “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan sampling acak Makanan tahun 2023 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 135 sampel. Realisasi persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat belum mencapai target yang ditetapkan meskipun sudah memperoleh capaian “Cukup”. Hal ini disebabkan oleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 135 terdapat 7 sampel yang TMS uji (Uji Dasar dan Uji Mikro). Selain itu terdapat 19 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan Label dan 109 sampel memenuhi syarat.

Hal – hal yang menyebabkan penilaian Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada Label Pangan adalah:

1. Komposisi tidak sesuai dengan label yang disetujui, diantaranya:
 - Persentase produk tidak dicantumkan
 - Keterangan bahan alergen tidak di bold.
 - Penambahan bahan yang tidak ada di label yang disetujui
2. Informasi Nilai Gizi (ING) produk tidak sesuai dengan label yang disetujui atau tidak mencantumkan ING (sementara di label yang disetujui , terdapat ING)

3. Kode produksi tidak cantumkan pada label

Terhadap sampel TMK label dan TMS uji telah dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM RI via SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Kegiatan pengambilan sampel (sampling) telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat didukung terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.120.360.000 dengan realisasi Rp.120.360.360,- dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 120.360.000 | 120.357.380 | 100% |

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis, Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

Penyesuaian kegiatan pada indikator Makanan yang Memenuhi Syarat perlu dilakukannya agar dapat target kinerja tercapai di Tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun

diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandaan
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah - Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya

Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hasil dari review Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai untuk IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 ditetapkan sebesar 80,80. Target tersebut turun dari target yang ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan 2024.

Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|--|--------------|----------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. | Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian | - | - |
| 2. | Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. | Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat. | - | - |
| 3. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan | - | - |

3.Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan.

Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS}}{\text{Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 75,00 | 86,82 | 115,76% | Sangat Baik |

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah 86,82 diperoleh dari 129 sampel targeted Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 112 sampel memenuhi syarat dan 17 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 115,76% dan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|--------------|
| 2020 | 80,00 | 66,67 | 83,33% | Cukup |
| 2021 | 73,00 | 67,94 | 93,07% | Baik |

| | | | | |
|------|-------|-------|--------|----------------------------------|
| 2022 | 74,00 | 72,31 | 97,72% | Belum Memenuhi Ekspektasi |
|------|-------|-------|--------|----------------------------------|

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat penurunan target 2021 namun mengalami peningkatan realisasi dan capaian tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 80,00 dengan realisasi 66,67 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 83,33% dengan kriteria “Cukup”. Tahun 2021 mengalami penurunan target kinerja yaitu sebesar 73,00 dengan realisasi 67,94 sehingga capaian Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 93,07% dengan kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada Tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 74,00 dan realisasi sebesar 80,06 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 97,72% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|-----------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | 100% < x ≤ 120% |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | 70% ≤ x < 100% |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--|---------------------|-----------------------|----------------|---|--|
| Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 76,00 | 86,90 | 86,82 | 114,24%  Melampaui | 99,91%  Akan Tercapai |

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai/Melampaui”. Berdasarkan realisasi pada Tahun 2023, maka target Kinerja tahun 2024 mengalami peningkatan. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan dan direview oleh Biro Perencanaan dan Keuangan adalah sebesar 99,91% dengan kriteria “Akan Tercapai”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Klaster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | Loka POM di Kota Dumai | 75,00 | 86,82 | 115,76% | Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 91,00 | 80,00 | 87,91% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Baubau | 89,00 | 97,14 | 109,15% | Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 83,00 | 89,66 | 108,02% | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa target Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan yang tertinggi diantara Loka POM pada Klaster 1. Dari realisasi tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Capaian Loka POM di Kabupaten Banyumas mencapai 87,91% dengan kriteria “Cukup”. Sementara untuk Loka POM di Kota Dumai, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau telah berhasil mencapai target kinerja untuk indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023. Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tertinggi diperoleh Loka POM di Kota Baubau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 telah mencapai target namun telah masuk kriteria “Baik”. Hal ini disebabkan oleh:

- Jumlah Obat yang disampling sebanyak 27 item. sebanyak 27 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa sebanyak 24 sampel telah memenuhi syarat namun terdapat 3 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat dikarenakan TMK Label.
- Jumlah Obat Tradisional yang disampling sebanyak 31 sampel. Sebanyak 31 sampel telah selesai diuji dengan hasil terdapat 3 sampel OT TMK Label, 1 sampel sampel OT TMS Uji dasar dan uji Mikro, dan 27 sampel memenuhi syarat.
- Jumlah Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 10 sampel. sebanyak 10 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel SK TMS.
- Jumlah Kuasi yang disampling sebanyak 2 sampel. sebanyak 2 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel Kuasi TMS.

- Jumlah Kosmetik yang disampling sebanyak 59 sampel. sebanyak 59 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 10 sampel TMK label, 2 sampel yang TMK Label dan tidak memenuhi syarat uji serta 49 sampel yang memenuhi syarat.

Penyebab Tidak Memenuhi Ketentuan Label karena tidak mencantumkan komposisi, alamat produsen, kode produksi dan lain-lain pada produk. Hal ini disebabkan karena pada saat notifikasi produk kosmetik tidak dilakukan evaluasi label sehingga pengawasan yang dilakukan hanya pengawasan post-market. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI melalui SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- d. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- e. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- f. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 205.413.000 dengan realisasi Rp. 205.412.010,- dan persentase capaian 99.99%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| QIA.005 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 205.413.000 | 205.412.010 | 100% |

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis, Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan perlu dilakukannya untuk dapat mencapai target kinerja di Tahun 2024.. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandaan
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi untuk mencapai keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja Untuk Periode Berikutnya.

.Berdasarkan analisis capaian dari tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai. telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 75,00 dan realisasi tahun 2023 sebesar 86,82 sehingga pada saat penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target sebesar 86,90.

j. Tindakanjuz Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|--|--------------|----------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. | Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian | - | - |
| 2. | Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. | Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat. | - | - |
| 3. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan | - | - |

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/*purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel Targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|----------------|-------------------|-----------------|----------|
| Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 96,00 | 66,67 | 69,44% | Kurang |

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah 66,67 diperoleh dari 18 sampel targeted Makanan diperiksa oleh Loka POM di Kota

Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi dengan hasil 12 Sampel yang Memenuhi Syarat. Realisasi pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu dengan capaian 69,44% dengan kriteria “Kurang”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|---------------------------|
| 2020 | 75,00 | 94,74 | 128,32% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| 2021 | 94,00 | 79,31 | 84,37% | Cukup |
| 2022 | 95,00 | 68,57 | 72,18% | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 75,00 dengan realisasi 94,74 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 128,32% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yang sangat drastis yaitu sebesar 94,00, tetapi mengalami penurunan realisasi sebesar 79,31 dengan capaian 84,37%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Cukup”. Pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 95,00 , tetapi realisasi Loka POM di Kota Dumai mengalami penurunan sebesar 68,57 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 72,18% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Penurunan realisasi dalam 3 tahun terakhir ini disebabkan oleh peraturan terhadap penilaian Penandaan Label berubah, sehingga banyak target sampel yang mengalami TMK Label. Hal itu mempengaruhi peningkatan jumlah sampel yang dinilai Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:






| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas



Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 97,00 | 67,62 | 66,67 | 68,73%  Perlu Upaya Keras | 98,59%  Akan Tercapai |

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Perlu Upaya Keras”. Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 98,59% dengan kriteria “Akan Tercapai”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | Loka POM di Kota Dumai | 96,00 | 66,67 | 69,44% | Kurang |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 76,00 | 71,11 | 93,57% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Baubau | 86,00 | 94,44 | 109,82% | Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 89,00 | 83,33 | 93,63% | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM di Kota Dumai memiliki target kinerja tertinggi yang ditetapkan Tahun 2023 dengan realisasi terendah sehingga capaian Loka POM di Kota Dumai hanya berada direntang “Cukup”. Realisasi paling tinggi diantara Loka POM pada Kluster 1 adalah Loka POM di Baubau dengan capaian 109,82%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan sampling targeted Makanan tahun 2023 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 18 sampel. Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria capaian “Kurang”. Hal ini disebabkan oleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 18 terdapat 6 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Kegiatan pengambilan sampel (sampling) telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 120.360.000 dengan realisasi Rp.120.357.380,- dan persentase capaian 99.99%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|---|--------------------|-------------------------|---------|
| QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai | 120.360.000 | 120.357.380 | 100% |

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

- Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis, Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.

2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

Penyesuaian kegiatan pada indikator Makanan yang Memenuhi Syarat perlu dilakukannya agar dapat target kinerja tercapai di Tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Pelaksanaan monitring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya

Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hasil dari review Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai untuk IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 ditetapkan sebesar 67,62. Target tersebut turun dari target yang ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan 2024 Loka POM di Kota Dumai.

J. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

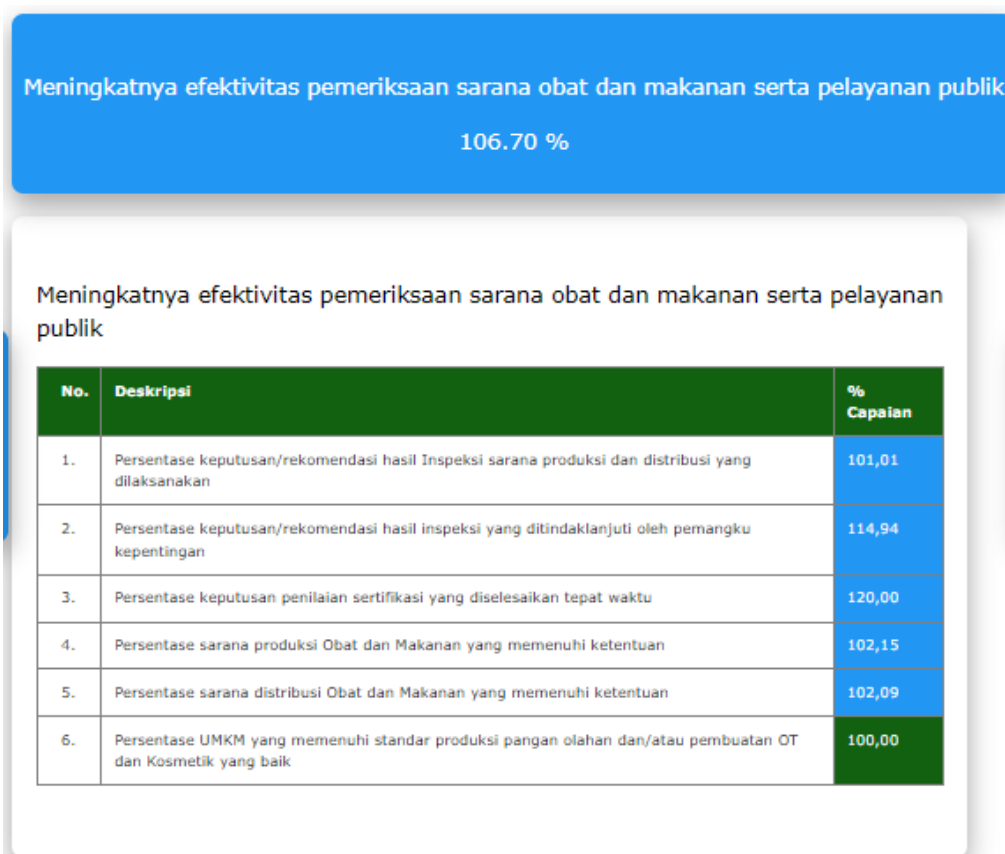
| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|---|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. | Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian | - | - |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| 2. | Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. | Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat. | - | - |
| 3. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan | - | - |

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 106,70%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 5 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan

iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Persentase keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

$$= \frac{A + B + C + D}{4}$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan | 99,00 | 100,00 | 101,01% | Sangat Baik |

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 adalah sebesar 100,00 dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu 99,00 dengan capaian sebesar 101,01% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------------------------|
| 2020 | 85,00 | 95,50 | 112,35% | Sangat Baik |
| 2021 | 96,00 | 97,78 | 101,85% | Baik |
| 2022 | 97,00 | 100,69 | 103,80% | Memenuhi Ekspektasi |

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 85,00 dengan realisasi 95,50 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 112,35% dengan kriteria “Sangat Baik”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 96,00 dan realisasi 97,78 dengan capaian 101,85%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 97,00 dan realisasi sebesar 100,69 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 103,80% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|-----------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | 100% < x ≤ 120% |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | 70% ≤ x < 100% |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--|---------------------|-----------------------|----------------|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00%  Tercapai | 100,00%  Tercapai |

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “**Tercapai**”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan | Loka POM di Kota Dumai | 99,00 | 100,00 | 101,01% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 93,00 | 98,67 | 106,10% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 93,00 | 99,46 | 113,91% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 93,00 | 100,00 | 107,53% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%. Diantara Loka POM tersebut, target Loka POM di Kota Dumai yang paling tinggi diantara Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan data dari fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kota Dumai, tercapainya target kinerja indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan berdasarkan rekomendasi/keputusan dengan hasil sebagai berikut:

- Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 216 keputusan/ rekomendasi, dimana 216 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.
- Untuk rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat dan ditindaklanjuti oleh UPT, pada tahun 2023 telah diterbitkan 107 keputusan/ rekomendasi untuk ditindaklanjuti UPT dan 107 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
- Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 120 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 120 rekomendasi sudah mendapatkan *feedback* oleh pusat/UPT lain.
- Tidak terdapat keputusan/ rekomendasi dari pemangku kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah :

1. Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 216 rekomendasi.
2. Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
4. Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|---|--------------------|-------------------------|---------|
| QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 91.388.000 | 91.386.221 | 100% |
| QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 306.601.000 | 306.598.533 | 100% |

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2023, untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan, maka diperlukan upaya – upaya yang harus dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai sebagai berikut:

1. Tetap konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
4. Memberikan punishment bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;
Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan perlu dilakukannya

untuk mencapai target kinerja tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Tetap konsisten menindaklanjuti hasil inspeksi/pemeriksaan sarana sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- Memberikan punishment bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
- Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 216 rekomendasi.
- Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

.Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kota Dumai sebesar 100,00% dengan baseline dari realisasi tahun 2023.

J. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|--|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan | Telah menyelesaikan seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan sarana yang telah ditargetkan | - | - |
| 2. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. | Telah berkomunikasi dengan Pelaku Usaha terkait <i>feedback</i> CAPA sehingga seluruh rekomendasi CAPA telah mendapatkan tindaklanjut. | - | - |

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

$$= \frac{A + B}{2}$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | 87,00 | 100,00 | 114,94% | Sangat Baik |

Realisasi Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan telah berhasil mencapai target sebesar 100,00 dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu 87,00 dengan capaian sebesar 114,94% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|-------------------------|
| 2020 | 63,00 | 82,23 | 130,52% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| 2021 | 82,00 | 86,87 | 105,94% | Baik |
| 2022 | 85,00 | 90,38 | 106,33% | Memenuhi Ekspektasi |

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 63,00 dengan realisasi 82,23 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 130,52% dengan kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 82,00 dan realisasi 86,87 dengan capaian 105,94%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “**Baik**”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 85,00 dan realisasi sebesar 90,38 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 106,33% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024**

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | 90,00 | 95,19 | 100,00 | 111,11%  Tercapai | 105,05%  Tercapai |

Realisasi persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023 **telah mencapai** target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024, dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “**Tercapai**”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------------------|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | Loka POM di Kota Dumai | 87,00 | 100,00 | 114,94% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 92,00 | 95,83 | 104,17% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 77,00 | 87,71 | 113,91% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 70,00 | 100,00 | 142,86 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%. Diantara Loka POM tersebut, target Loka POM di Kabupaten Banyumas yang paling tinggi diantara Loka POM di Kota Dumai, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2023, persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/ Dilaksanakan oleh Pelaku Usaha :

- Obat (untuk komoditi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan), telah diterbitkan 72 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 72 rekomendasi sudah ditindaklanjuti pelaku usaha sehingga tidak ada rekomendasi dari Loka POM di Kota Dumai yang belum mendapatkan *feedback*.
- Pangan, telah diterbitkan 28 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha dan 28 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/ Dilaksanakan oleh Lintas Sektor, telah diterbitkan 9 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan lintas sektor, dimana 9 rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan disebabkan karena

feedback (CAPA) yang telah diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai. Koordinasi yang dijalin baik dengan pelaku usaha maupun lintas sektor juga menjadi faktor pendukung sehingga keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kota Dumai telah mendapatkan *feedback* dari pelaku usaha maupun lintas sektor.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan adalah :

1. Melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
2. Pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka penilaian konsistensi kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan monitoring *feedback* tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.
4. Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan *stakeholder* / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan *contact person* untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 91.388.000 | 91.386.221 | 100% |
| QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan | 306.601.000 | 306.598.533 | 100% |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | | | |
|--|--|--|--|--|

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan, maka perlu dilakukan:

- Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.
- Terus melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
- Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada *timeline* yang telah disepakati.
- Menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan perlu dilakukannya untuk mencapai target kinerja tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
- Pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka penilaian konsistensi kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku.
- Melakukan monitoring *feedback* tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.

- Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan stakeholder / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan contact person untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan
2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Telah menerbitkan rekomendasi terkait hasil pemeriksaan kepada Pelaku Usaha sebanyak 100 rekomendasi dan 8 rekomendasi kepada Lintas Sektor.
 - Melakukan monitoring *feedback* tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.
 - Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan stakeholder / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan contact person untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan.
3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

.Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kota Dumai sebesar 95,19% dengan baseline dari realisasi tahun 2023.

j. Tindaklanjuti Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|--|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) | Telah melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB | - | - |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB | | | |
|--|--|--|--|--|

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup : surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; serta hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.

Rumus perhitungan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut:

$$\text{persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{jumlah keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--|-------------|----------------|--------------|-------------|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |

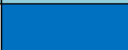





Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria “**Baik**”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------------------------|
| 2020 | 85,00 | 100,00 | 117,65% | Sangat Baik |
| 2021 | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |
| 2022 | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2023 sama dengan realisasi tahun 2020 -2022. Loka POM di Kota Dumai telah mencapai target Penerbitan Sertifikat CPOOB yang ditetapkan.






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ |  |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ |  |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ |  |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ |  |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $>120\%$ |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $=100\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | $<70\%$ |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00%  Tercapai | 100,00%  Tercapai |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “**Tercapai**”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | Loka POM di Kota Dumai | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 94,00 | 100,00 | 106,38% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 94,00 | 100,00 | 106,38% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 94,00 | 100,00 | 106,38% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%. Diantara Loka POM tersebut, target Loka POM di Kota Dumai yang paling tinggi diantara Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah Loka POM di Kota Dumai sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap permohonan sertifikasi dari pelaku usaha dapat diselesaikan

dan diterbitkan dengan baik dan tepat waktu. Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah :

- a. Adanya program SEDAP MALAM yang mendampingi pelaku usaha selama proses pemenuhan aspek CPPOB, CPOTB, dan pendaftaran nomor izin edar.
- b. Komitmen dalam pendampingan dan pembinaan terhadap UMKM pangan olahan untuk memenuhi aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan UMKM obat tradisional untuk memenuhi aspek CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).
- c. Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp6.419.000 dengan realisasi Rp6.419.000 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.BAH | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai | 6.419.000 | 6.419.000 | 100% |

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, maka perlu dilakukan:

- Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.

- Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Petugas berkomitmen Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM guna membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi
- Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Telah menerbitkan 4 sertifikat CPPOB untuk Pelaku Usaha
- Menjalankan program SEDAP MALAM untuk membantu pelaku usaha
- Peningkatan kompetensi petugas sebagai Fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada Pelaku Usaha

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

.Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kota Dumai sebesar 95,19% dengan baseline dari realisasi tahun 2023.

k. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|--|--------------|----------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB | Telah melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB | - | - |

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan merupakan gambaran kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sarana produksi meliputi sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT, Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B, Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan, Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan).

Rumus perhitungan persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

$$= \frac{\text{jumlah sarana produksi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi OM yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa}} \times 100$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|-------------|----------------|--------------|-------------|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 60,00 | 61,29 | 102,15% | Sangat Baik |

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 31 sarana. Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan mencakup sarana produksi Pangan Olahan MD sebanyak 24 sarana dan IRTP sebanyak 7 sarana. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila memperoleh rating A dan B untuk sarana produksi pangan MD dan level 1 dan 2 untuk sarana produksi IRTP dengan hasil 19 sarana produksi memenuhi ketentuan sehingga diperoleh realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang Memenuhi Ketentuan sebesar 61,29 dengan capaian 102,15% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|---------------------------|
| 2020 | 25,00% | 21,05% | 84,20% | Cukup |
| 2021 | 50,00% | 36,36% | 72,72% | Cukup |
| 2022 | 55,00% | 46,47% | 84,85% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 25,00 dengan realisasi 21,05 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 84,20% dengan kriteria “**Cukup**”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 50,00 dan realisasi 36,36 dengan capaian 72,72%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “**Cukup**”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 55,00 dan realisasi sebesar 46,47 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 82,85% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 65,00 | 61,30 | 61,29 | 94,29%  Akan Tercapai | 99,98%  Akan Tercapai |

Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 **belum mencapai** target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang

diperoleh termasuk kategori “**Akan Tercapai**”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---|--------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | Loka POM di Kota Dumai | 60,00 | 61,29 | 102,15% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 65,00 | 67,92 | 104,50% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 60,00 | 72,73 | 121,21% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 82,00 | 85,71 | 104,53% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 31 sarana. Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan mencakup sarana produksi Pangan Olahan MD sebanyak 24 sarana dan IRTP sebanyak 7 sarana. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila memperoleh rating A dan B untuk sarana produksi pangan MD dan level 1 dan 2 untuk sarana produksi IRTP dengan hasil 19 sarana produksi memenuhi ketentuan

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang kegagalan indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

- a. Rendahnya konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan aspek cara produksi yang baik.

- b. CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak diselesaikan dengan tuntas sehingga potensi temuan berulang besar.
- c. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan/binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
- d. Tools pemeriksaan MD yang masih banyak duplikasi, sehingga temuan yang sama di beberapa area tidak dikelompokkan menjadi satu temuan, menyebabkan hasil pemeriksaan yang menjadi TMK.
- e. Label yang digunakan tidak lengkap/tidak sesuai.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|---|--------------------|-------------------------|---------|
| QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 91.388.000 | 91.386.221 | 100% |
| QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 306.601.000 | 306.598.533 | 100% |

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

- Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT
- Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

i. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | |
|-----|-------------|---------------|--------------|
| | | Selesai | Belum |
| | | | Rencana Aksi |
| | | | |

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| 1. | Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPP-IRT. | Telah Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPP-IRT. | - | - |
|----|--|--|---|---|

5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{\text{jumlah sarana distribusi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa}} \times 100$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

a. Perbandingan antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 66,00 | 67,38 | 102,09% | Sangat Baik |

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 188 sarana. Sarana distribusi yang diperiksa meliputi sarana distribusi obat, obat

tradisional, kosmetik, pangan, dan sarana pelayanan kefarmasian. Realisasi tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai sebesar 67,91% dengan kriteria **“Sangat Baik”**.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|---------------------------|
| 2020 | 48,00% | 35,46% | 73,88% | Cukup |
| 2021 | 60,00% | 55,95% | 93,25% | Baik |
| 2022 | 63,00% | 55,76% | 88,50% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 48,00 dengan realisasi 35,46 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 73,88% dengan kriteria **“Cukup”**. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 60,00 dan realisasi 55,95 dengan capaian 93,25%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang **“Baik”**. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 63,00 dan realisasi sebesar 57,76 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 88,50% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 68,00 | 68,00 | 67,38 | 94,29%  Akan Tercapai | 99,98%  Akan Tercapai |

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 belum mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “**Akan Tercapai**”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase Sarana | Loka POM di Kota Dumai | 66,00 | 67,38 | 102,09% | Baik |
| Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 66,00 | 75,44 | 114,30% | Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 66,00 | 71,94 | 108,99% | Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 82,00 | 79,13 | 96,50% | Cukup |

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja Loka POM di Kota Sanggau merupakan yang tertinggi diantara Loka POM yang lainnya sehingga berpengaruh kepada capaian kinerja dan kriteria kinerja UPT.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 188 sarana. Dari 188 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 137 sarana yang memenuhi ketentuan dan 61 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 12 sarana Puskesmas, 6 sarana Rumah Sakit, 7 sarana Klinik, 13 sarana Apotek, 7 sarana Toko Obat, 1 sarana IFP serta 2 sarana distribusi obat tradisional, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 11 sarana distribusi kosmetik dan 65 sarana distribusi pangan..

Hal ini disebabkan dari berbagai faktor seperti tidak adanya penanggungjawab sarana bagi sarana kefarmasian, tidak adanya izin usaha yang dimiliki oleh sarana distribusi pangan serta terdapat temuan barang Tanpa Izin Edar dan kedaluwarsa di sarana.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

- a. Pelaku usaha distribusi pangan, kosmetik, obat tradisional tidak paham dan kurang peduli terkait izin edar produk, sehingga masih tetap menjual produk tanpa izin edar (TIE) dan masyarakat sendiri sebagai konsumen belum memahami pentingnya izin edar produk, sehingga masih terus ada permintaan terhadap produk TIE
- b. Kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi aturan Cara Distribusi yang Baik masih rendah/belum memperdulikan bahwa aspek tersebut dapat membantu menjaga mutu produk yang dijual.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|---|--------------------|-------------------------|---------|
| QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 91.388.000 | 91.386.221 | 100% |
| QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 306.601.000 | 306.598.533 | 100% |

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, maka :

- a) Untuk sarana yang TMK agar pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
- b) Melakukan komunikasi dengan fungsi penindakan terkait temuan produk TIE untuk dapat dilakukan penelusuran.
- c) Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.
- d) Melakukan pembinaan serta memberikan informasi dan edukasi kepada pemilik sarana dan masyarakat terkait Obat dan Makanan.

h. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|--|--------------|----------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai | Telah pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana | - | - |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan. | | | |
| 2. | Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan. | Telah Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan | - | - |

6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar mencakup :

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B
 - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
 - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Rumus perhitungan persentase keputusan pendampingan UMKM Yang memenuhi Standar Cara Produksi yang baik adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. **Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|-------------|----------------|--------------|-------------|
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 | 79,00 | 100,00% | Baik |



Capaian persentase keputusan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”.

b. **Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)**

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|--------------------------------|
| 2020 | 0 | 0 | 0 | - |
| 2021 | 0 | 0 | 0 | - |
| 2022 | 77,00 | 100,00 | 129,87% | Tidak Dapat Disimpulkan |

Realisasi persentase Keputusan Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik pada tahun 2023 sama dengan tahun 2022 namun pada tahun 2023, target kinerja yang ditetapkan mengalami peningkatan.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 Dan Review PK 2024**

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 81,00 | 100,00 | 100,00 | 123,46%  Tercapai | 100,00%  Tercapai |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori **“Tercapai”**.

d. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1**

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---|--------------------------------|--------|-----------|----------|--------------------------------|
| Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik | Loka POM di Kota Dumai | 79,00 | 100,00 | 126,587% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 79,00 | 100,00 | 126,587% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| | Loka POM di Kota Baubau | 79,00 | 100,00 | 126,587% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 79,00 | 100,00 | 126,587% | Tidak Dapat Disimpulkan |

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada seluruh Loka POM di Klaster 1 telah melebihi target kinerja yang ditetapkan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Jumlah target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 sebanyak 4 sarana pangan. Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Dumai berada pada kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal ini disebabkan oleh proses pendampingan UMKM pangan olahan sudah mendapatkan sertifikat pemenuhan komitmen dan sudah mendapatkan sertifikat CPPOB serta telah mengirimkan Pelaporan Pendampingan UMKM Pangan Olahan ke Badan POM.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah:

- Melaksanakan pendampingan UMKM secara intensif melalui program SEDAP MALAM

i. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp33.000.000 dengan realisasi Rp33.000.000 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.QDG | UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 33.000.000 | 33.000.000 | 100% |

j. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, maka perlu dilakukan:

- Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.
- Mendorong pelaku usaha agar lebih berkomitmen dan mandiri dalam pemenuhan aspek standar produksi pangan olahan yang baik

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Petugas berkomitmen Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM guna membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi
- Petugas Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Telah melakukan pendampingan terhadap 4 Pelaku Usaha Pangan
- Menjalankan program SEDAP MALAM untuk membantu pelaku usaha

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

.Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kota Dumai sebesar 100,00% dengan baseline dari realisasi

tahun 2023.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|---|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi. | Telah melakukan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM | - | - |

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 101,03%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
101.03 %

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan

| No. | Deskripsi | % Capaian |
|-----|--|-----------|
| 1. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 101,03 |

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran Efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media cetak dan elektronik;
- Komunikasi, Informasi dan Edukasi langsung ke masyarakat; dan
- Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Sepanjang 2023, Loka POM di Kota Dumai secara aktif melakukan pemberdayaan masyarakat / konsumen di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dengan target 258 orang masyarakat yang menerima paparan materi, Loka POM di Kota Dumai mampu mengedukasi sebanyak 309 orang (119,76%). Namun pada realisasinya, peserta yang menerima paparan materi dalam kegiatan KIE yaitu 1804 orang.

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--|-------------|----------------|--------------|-------------|
| Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 93,30 | 94,26 | 101,03% | Sangat Baik |

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah menerima hasil penilaian dari Kelompok Substansi Pengaduan Masyarakat Biro Hukum dan Organisasi dengan responden sebanyak 561 orang yang telah mengisi survey efektifitas kegiatan KIE yang diadakan oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023. Responden tersebut terdiri dari berbagai kalangan, pendidikan dan usia sehingga jawaban yang diberikan cukup bervariasi.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------|
| 2020 | 86,85 | 91,86 | 105,77% | Baik |
| 2021 | 91,50 | 93,11 | 101,76% | Baik |

| | | | | |
|-------------|-------|-------|---------|----------------------------|
| 2022 | 92,40 | 93,70 | 101,41% | Memenuhi Ekspektasi |
|-------------|-------|-------|---------|----------------------------|

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian dan telah mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 86,85 dengan realisasi 91,86 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 105,77% dengan kriteria “Baik”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 91,50 dan realisasi 93,11 dengan capaian 101,76%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 92,40 dan realisasi sebesar 93,70 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 101,41% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|------------|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|------------|-------------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|-----------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | 100% < x ≤ 120% |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | 70% ≤ x < 100% |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94,30 | 95,10 | 94,26 | 99,96%  Akan Tercapai | 99,12%  Akan Tercapai |

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Akan Tercapai”. Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 99,91% dengan kriteria “Akan Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | Loka POM di Kota Dumai | 93,30 | 94,26 | 101,03% | Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 93,10 | 95,00 | 102,04% | Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 94,90 | 97,06 | 102,28% | Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 91,80 | 95,41 | 103,93% | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat Loka POM yang berada pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh masing – masing UPT.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan dengan baik. Materi yang disampaikan ke masyarakat merupakan materi yang menjadi kebutuhan oleh masyarakat. Hal ini yang menjadi faktor tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 berupa:

- KIE HUT BPOM "Ibu Cerdas Memilih Pangan Aman"
- KIE "Kosmetik Aman bagi Generasi Milenial"
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (KIE PJAS)
- Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- KIE Retail "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik"
- Webinar KIE AMR "Kenali Obat dengan Baik" yang dilaksanakan secara daring
- KIE "Sehat Bersama BPOM #4"
- DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLI dan duMAi)
- GURINDAM

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai juga melaksanakan Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan melalui Layanan Komunikasi Publik diantaranya:

- Layanan Media Sosial: Instagram, Twitter, Facebook, TikTok dan Youtube

- Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan
- Talkshow "Keamanan Pangan Tanggung Jawab Bersama"
- Talkshow "Tepat Konsumsi Suplemen Kesehatan di Tengah Polusi Kabut Kasap"
- Iklan Layanan Masyarakat
- SMS Blast
- INFOPOM

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan didukung terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- Melaksanakan Kegiatan KIE secara daring maupun luring kepada seluruh masyarakat di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.
- Melakukan inovasi – inovasi dalam penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu melalui Progam DATUK PANGLIMA dan GURINDAM ke wilayah – wilayah perbatas melalui transportasi kapal RORO.
- Melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media seperti Layanan Iklan di Radio, Talkshow, SMS Blast, INFOPOM pada Puskesmas.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.148.664.000 dengan realisasi Rp.148.660.981,- dan persentase capaian 99.99%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.BMB | Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 53.204.0000 | 53.203.020 | 100% |
| 3165.QDC | KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai | 95.460.000 | 95.457.961 | 100% |

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Obat Dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk tetap konsisten memberikan edukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing kepada masyarakat dengan pendekatan budaya lokal agar dapat dilakukan merata di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai. Selain itu, upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah :

- Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.
- Meningkatkan interaksi masyarakat terhadap media sosial Loka POM di Kota Dumai melalui kuis, lomba dan hadiah/gimmick.
- Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan UKM.
- Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.
- Melakukan inovasi terbaru untuk memberikan pelayanan dan penyeberan informasi terkait obat dan makan hingga keseluruh daerah perbatasan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan perlu dilakukannya agar Tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai tetap konsisten dalam melakukan kegiatan KIE dan Penyebaran Informasi kepada Masyarakat. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan upaya-upaya perbaikan yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.
- Meningkatkan interaksi masyarakat terhadap media sosial Loka POM di Kota Dumai melalui kuis, lomba dan hadiah/gimmick.

- Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan UKM.
- Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.
- Melakukan inovasi terbaru untuk memberikan pelayanan dan penyeberan informasi terkait obat dan makan hingga keseluruh daerah perbatasan.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat terjadi karena kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara kreatif dan materi yang dibawakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Loka POM di Kota Dumai Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan efektifitass KIE sesuai target yang ditetapkan dan untuk menunjang kegiatan dapat melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, target kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024 mengalami peningkatan setelah direview Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM. Target tersebut berdasarkan realisasi yang dicapai oleh Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|--|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai ragam kegiatan KIE dan media edukasi. | <p>Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan berbagai inovasi dalam Penyebaran Informasi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran Informasi di Kapal Penyebrangan Penumpang melalui progam DATUK PANGLIMA. • Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan Aman melalui GURINDAM • Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui progam INFOPOM | - | - |

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan efektivitas pemeriksaan produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 120,00% dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

120.00 %

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

| No. | Deskripsi | % Capaian |
|-----|---|-----------|
| 1. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 120,00 |
| 2. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 120,00 |

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Penghitungan hanya mencakup yaitu :

$$\% \text{ Sampel Obat yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--|-------------|----------------|--------------|-------------|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |

Realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah 50,00%, diperoleh dari 469 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No.PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 08 Januari 2024 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, maka capaian IKU Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sebesar 120,00% dan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|--------------------------------|
| 2020 | 40,00 | 50,00 | 125,00% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| 2021 | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| 2022 | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Selama tahun 2020 - 2022, realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan target sampel sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan.






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $>120\%$ |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $=100\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | $<70\%$ |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 100,00%  Tercapai | 100,00%  Tercapai |

Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan target Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | Loka POM di Kota Dumai | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, yaitu 50,00 karena Loka POM pada Klaster 1 hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Obat yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

- 1) Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.

- 2) Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru serta Balai Regionalisasi Labpratorium lainnya dalam perencanaan sampling.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp325.773.000 dengan realisasi Rp325.769.390 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 120.360.000 | 120.357.380 | 100% |
| QIA.005 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 205.413.000 | 205.412.010 | 100% |

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar.
- 2) Melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai dalam perencanaan sampling.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan Untuk Mencapai Target Kinerja;
 Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
 - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja Yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;
- Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:
- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
 - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.
- Target kinerja pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan sesuai dengan review dari Biro Perencanaan dan Keuangan.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|---|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | Petugas telah berkomitmen untuk sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan berkoordinasi dengan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | - | - |

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling dan sampel pihak ketiga. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Indikator yang dicantumkan mencakup Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar
- Penghitungan hanya mencakup A saja yaitu :

$$\% \text{ Sampel Makanan yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|-------------|----------------|--------------|----------|
| Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |



Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah 50,00%, diperoleh dari 153 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No.PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 08 Januari 2024 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, maka capaian IKU Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sebesar 120,00% dan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|-------------------------|
| 2020 | 40,00 | 50,00 | 125,00% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| 2021 | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| 2022 | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Selama tahun 2020 - 2022, realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan target sampel sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 100,00%  Tercapai | 100,00%  Tercapai |

Realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | Loka POM di Kota Dumai | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, yaitu 50,00 karena Loka POM pada Klaster 1 hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan






POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $>120\%$ |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $=100\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | $<70\%$ |  |

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Obat yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.
2. Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru dalam perencanaan sampling.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp325.773.000 dengan realisasi Rp325.769.390 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 120.360.000 | 120.357.380 | 100% |
| QIA.005 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 205.413.000 | 205.412.010 | 100% |

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar.
2. Melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai dalam perencanaan sampling.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota

Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan Untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar perlu dilakukannya agar dapat target kinerja tercapai di Tahun 2024.. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.

2. valuasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja Yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Target kinerja pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan sesuai dengan review dari Biro Perencanaan dan Keuangan.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|---|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian | Petugas telah berkomitmen untuk sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan berkoordinasi dengan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | - | - |

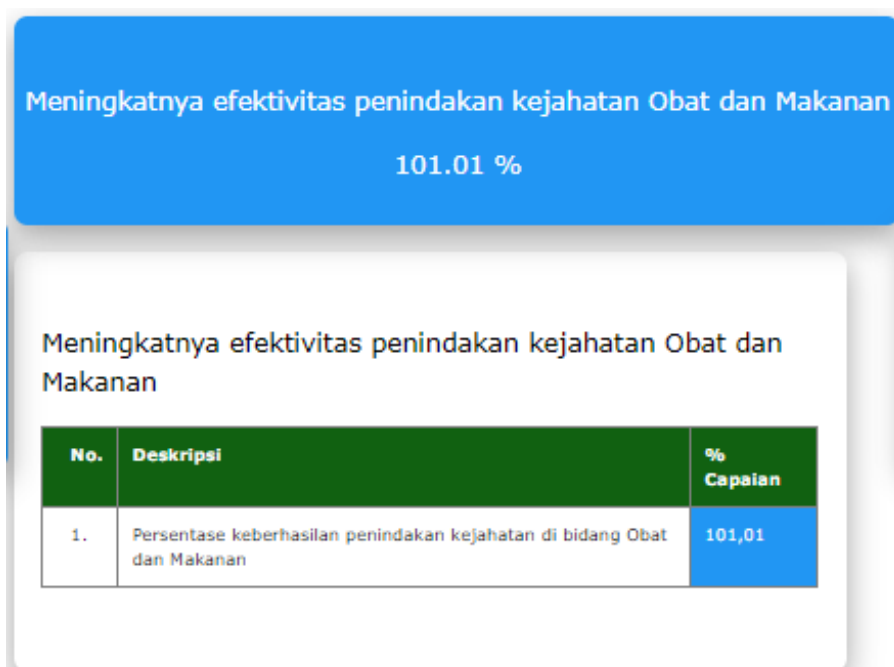


| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | | | |
|--|---|--|--|--|

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 101,01%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5

Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))

- Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai tingkat keberhasilan penindakan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 99,00 | 100,00 | 101,01% | Sangat Baik |

Pada tahun 2023, telah tercapai 2 tindak pidana perkara obat dan makanan. Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 101,01% dan mendapat kriteria “**Sangat Baik**”.

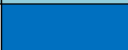





b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|--------------------------------|
| 2020 | 65,00% | 100,00% | 153,85% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| 2021 | 97,00% | 100,00% | 103,09% | Baik |
| 2022 | 98,00% | 100,00% | 102,04% | Memenuhi Ekspektasi |

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian terhadap target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 65,00 dengan realisasi 100,00 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 153,85% dengan kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”. Tahun

2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 97,00 dan realisasi 100,00 dengan capaian 103,09%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “**Baik**”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 98,00 dan realisasi sebesar 100,00 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 102,04% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ |  |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ |  |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ |  |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ |  |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $>120\%$ |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $=100\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | $<70\%$ |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|---|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 100,00 | 85,00 | 100,00 | 100,00%  Tercapai | 117,85%  Melampaui |

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 **telah mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Tercapai”. Jika dibandingkan dengan Target Review PK Tahun 2024, maka capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM Di Kota Dumai adalah 117,85%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---|--------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------------------|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | Loka POM di Kota Dumai | 99,00 | 100,00 | 101,01% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 74,00 | 76,67 | 103,60% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 67,00 | 100,00 | 149,25% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 94,00 | 100,00 | 106,38% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka POM pada Klaster 1 telah berhasil mencapai target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang telah ditetapkan. Tetapi dapat dilihat juga bahwa target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan cukup jauh berbeda antara Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kota Sanggau dengan

Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Loka POM di Kota Baubau. Hal ini menyebabkan perbedaan hasil capaian kinerja UPT dan klasifikasi kriteria capaian kinerja.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan capaian 101,01% kriteria “Sangat Baik”. Hasil penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan pada tahun 2023 sebanyak 6 kasus dengan rincian 4 kasus ditindaklanjuti dengan *non projustitia* dan 2 kasus ditindaklanjuti *pro justitia*. Satu perkara yang ditindaklanjuti secara *pro justitia* melanggar Undang-undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 197 jo pasal 106 ayat (1) dengan temuan obat tanpa izin edar sebanyak 3 item dengan nilai temuan sebesar Rp16.000.000,-. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan pengadilan.

Kemudian satu perkara yang ditindaklanjuti secara *projustisia* melanggar Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pasal dengan temuan Obat Keras daftar G sebanyak 129 item dengan nilai temuan sebesar Rp10.880.500,-. Perkara telah dilaksanakan persidangan dan putusan pengadilan diterbitkan pada tahun 2024 dan dinyatakan bersalah.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan intelijen yang dilakukan petugas rutin setiap bulannya dalam mencari dan mengumpulkan informasi sebelum pelaksanaan operasi penindakan.
- b. Perencanaan kegiatan operasi penindakan sebelum pelaksanaan kegiatan operasi penindakan mulai dari penyusunan skenario penindakan hingga mengadakan gelar kasus hasil operasi penindakan bersama *Criminal Justice System* (CJS) terkait untuk menentukan tindak lanjut hasil dari operasi penindakan.
- c. Melakukan koordinasi dengan korwas PPNS, kejaksaan, pengadilan negeri dan CJS terkait dalam penyusunan berkas perkara penindakan.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 205.413.000 dengan realisasi Rp. 205.412.010,- dan persentase capaian 99.99%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|---|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.AEA | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota | 99.551.000 | 99.506.263 | 100% |
| 3165.QDC | Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai | 176.858.000 | 176.857.533 | 100% |

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedpan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, maka perlu optimalisasi operasi intelijen dan sinergisme dengan *Criminal Justice System* sebagai upaya untuk pemenuhan target perkara tahun 2023.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan perlu dilakukannya untuk tetap menjaga konsistensi Loka POM di Kota Dumai dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan operasi intelijen untuk pendalaman informasi sebelum melakukan operasi penindakan
- Melakukan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk percepatan proses pemberkasan sehingga target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dapat tercapai

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai

tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Pelaksanaan kegiatan intelijen yang dilakukan petugas rutin setiap bulannya dalam mencari dan mengumpulkan informasi sebelum pelaksanaan operasi penindakan.
- Perencanaan kegiatan operasi penindakan sebelum pelaksanaan kegiatan operasi penindakan mulai dari penyusunan skenario penindakan hingga mengadakan gelar kasus hasil operasi penindakan bersama *Criminal Justice System (CJS)* terkait untuk menentukan tindak lanjut hasil dari operasi penindakan.
- Melakukan koordinasi dengan korwas PPNS, Kejaksaan, Pengadilan Negeri dan CJS terkait dalam penyusunan berkas perkara penindakan;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan menjadi 85,00. Hal ini dikarenakan penambahan wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 menjadi 3 Kota/Kabupaten dan keterbatasan Sumberdaya serta Anggaran sehingga menyebabkan ketidakpastian dan potensi tidak tercapainya target kinerja.

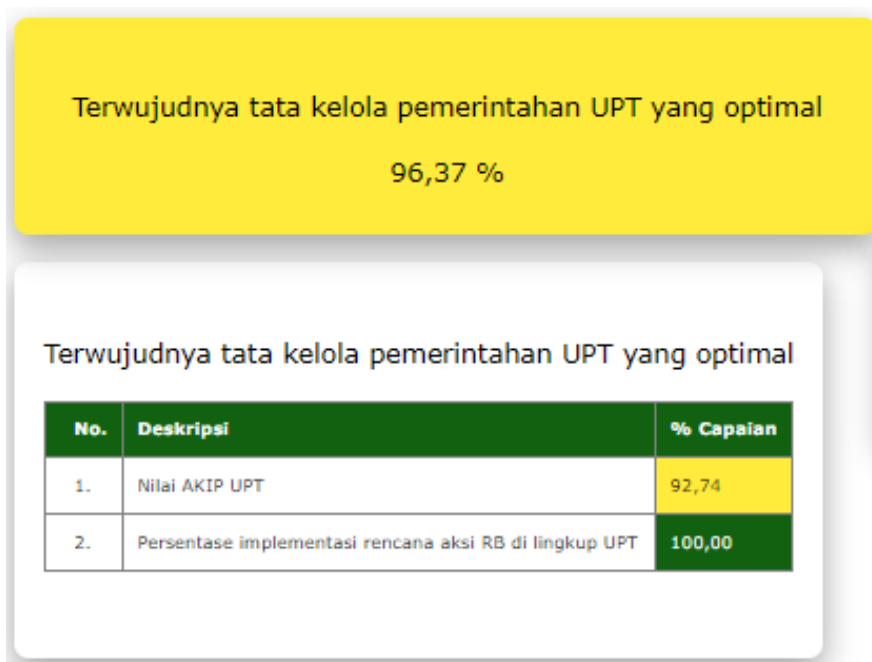
j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|--|--------------|----------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Upaya pencapaian target difokuskan pada operasi penindakan. | Loka POM di Kota Dumai telah mencapai target output 2 Perkara dan target kinerja 100,00%. 1 Perkara Loka POM di Kota Dumai telah selesai tahap II dan mendapatkan putusan pengadilan di tahun 2024 | - | - |

SASARAN STRATEGIS 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM Di Kota Dumai yang Optimal

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan dengan Nilai **NPS 96,37%** dengan kriteria "**Cukup**". Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6

1. Nilai AKIP Unit Pelaksana Teknis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.22.358 tanggal 11 November 2023, Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap seluruh Satuan Kerja tingkat Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM, dan Loka POM. Hasil penilaian tersebut diinformasikan melalui surat Inspektur Utama tanggal 18 Januari 2023 nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023.

a. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|-------------------|-------------|----------------|--------------|----------|
|-------------------|-------------|----------------|--------------|----------|

| | | | | |
|----------------|-------|-------|--------|--------------|
| Nilai AKIP UPT | 82,20 | 76,23 | 92,74% | Cukup |
|----------------|-------|-------|--------|--------------|

Capaian indikator Nilai AKIP UPT yang dilaksanakan tahun 2023 adalah sebesar 76,23% dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu dengan capaian sebesar 92,74% dengan kriteria “**Cukup**”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------------------------------|
| 2020 | - | - | - | - |
| 2021 | - | - | - | - |
| 2022 | 80,60 | 75,23 | 93,34% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi indikator Nilai AKIP UPT tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa perbaikan hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|-------------------|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Nilai AKIP UPT | 92,30 | 89,20 | 76,23 | 82,58%  Akan Tercapai | 85,45%  Akan Tercapai |

Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2023 belum mencapai target Renstra dan Reviw Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan kriteria “ Akan Tercapai”. Berdasarkan realisasi tahun 2023, maka hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan untuk target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat diturunkan dari RKT Tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-------------------|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Nilai AKIP UPT | Loka POM di Kota Dumai | 82,20 | 76,23 | 92,74% | Cukup |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 82,20 | 74,71 | 90,89% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Baubau | 82,20 | 76,79 | 93,42% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 82,20 | 71,81 | 87,36% | Cukup |

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2023 belum mencapai target dengan kriteria “Cukup”. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023, masih terdapat ketidaksesuaian dari Laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai dengan Pedoman SAKIP yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, Inspektorat memberikan review dan tindak lanjut perbaikan untuk dapat segera ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Dumai.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Hasil evaluasi SAKIP dari Inspektorat menunjukkan bahwa pelaporan SAKIP (Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja) yang belum mengikuti Pedoman SAKIP Badan POM.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp350.754.000 dengan realisasi Rp350.568.967 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.BKB | Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | 350.754.000 | 350.568.967 | 100% |

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

- Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
- Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Inspektorat
- Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja
- Mengajukan bimbingan teknis khusus dan pendampingan Evaluasi SAKIP Loka POM di Kota Dumai

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Nilai AKIP UPT dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
- Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Inspektorat
- Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

Loka POM di Kota Dumai telah melakukan telaah dan penyesuaian target terhadap indikator Nilai AKIP UPT untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Unit Pengampu Indikator Nilai AKIP UPT juga melakukan penyesuaian

target terhadap target kinerja Loka POM di Kota Dumai.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|--|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 10. | Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat | Loka POM di Kota Dumai telah menindaklanjuti prebaikan hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektora | - | - |

2. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Unit Pelaksana Teknis

Reformasi birokrasi menjadi salah satu langkah pemerintah untuk mewujudkan *good governance* dan melakukan pembaharuan serta perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi) ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

Rencana aksi memuat strategi dan program Reformasi Birokrasi yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di berbagai kebijakan dalam delapan area perubahan reformasi birokrasi yakni :

1. Mental Aparatur
2. Pengawasan
3. Akuntabilitas Kinerja
4. Kelembagaan
5. Tatalaksana
6. SDM Aparatur
7. Peraturan Perundangan-Undangan
8. Pelayanan Publik

Reformasi Birokrasi dibagi pada beberapa Pokja yaitu Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tata Laksana, Pokja Penguatan Akuntabilitas, dan Pokja Penguatan Pengawasan.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|---|-------------|----------------|--------------|-------------|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT | 100,00% | 100,00% | 100,00% | Baik |

Loka POM di Kota Dumai telah menetapkan 12 Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dan telah melaksanakan seluruh rencana aksi RB tersebut. Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT yang dilaksanakan tahun 2023 adalah sebesar 100,00% dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu dengan capaian sebesar 100,00% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------------|--------|-----------|-----------|----------------------------|
| 2020 | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |
| 2021 | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |
| 2022 | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Pada tahun 2023, realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT juga telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|---|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00%  Tercapai | 100,00%  Tercapai |

Realisasi realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---|--------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT | Loka POM di Kota Dumai | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 100,00 | 133,33 | 133,33% | Tidak Dapat Disimpulkan |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT, yaitu 100,00% keempat Loka telah melaksanakan karena rencana aksi RB di lingkup UPT sesuai dengan yang telah direncanakan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun pada awal tahun sesuai dengan area perubahan yang ditentukan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan seluruh rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun sesuai dengan masing masing area perubahan reformasi birokrasi.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp350.754.000 dengan realisasi Rp350.568.967 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.BKB | Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | 350.754.000 | 350.568.967 | 100% |

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan dan melaporkan implemementasi rencana aksi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;
Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu melaksanakan rencana Aksi Pokja yang telah direncanakan.
2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya
3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

Berdasarkan realisasi pada tahun – tahun sebelumnya, target kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan.

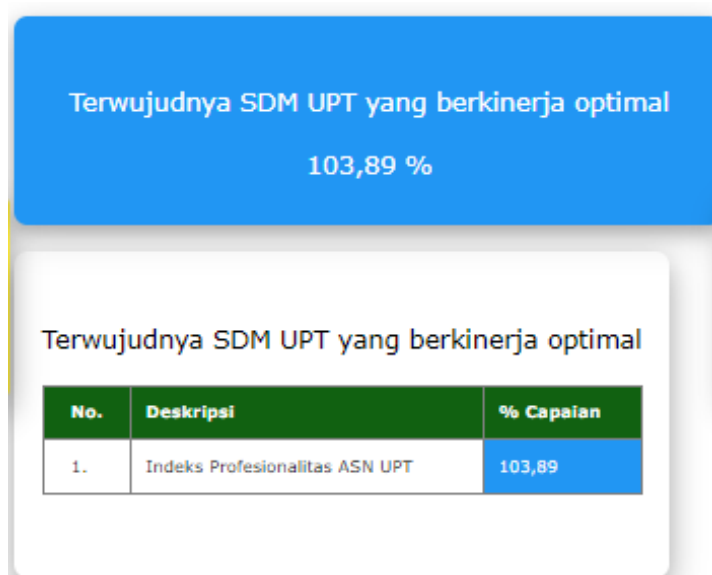
j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|---|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan | Telah melaksanakan Rencana Aksi RB yang telah disusun sesuai dengan <i>timeline</i> | - | - |

SASARAN STRATEGIS 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang Berkinerja Optimal

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan SDM yang berkinerja optimal dengan Nilai **NPS 103,89%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7

Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25 % ; kompetensi memiliki bobot 40 % ; kinerja memiliki bobot 30 % ; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--------------------------------|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| Indeks profesionalitas ASN UPT | 86,60 | 89,97 | 103,89% | Sangat Baik |







Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 89,97. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 dan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 86,60.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------------------------------|
| 2020 | 75,00 | 86,33 | 115,11% | Sangat Baik |
| 2021 | 86,40 | 85,36 | 98,80% | Baik |
| 2022 | 86,50 | 84,64 | 97,85% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Terdapat penurunan realisasi Indeks Profesionalitas ASN pada tiga tahun berturut – turut. Terjadi peningkatan nilai Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2023 dikarenakan Kepala Loka POM di Kota Dumai belum mengikuti Diklat Kepemimpinan, terdapat yang melakukan perpindahan jabatan dari Jabatan Fungsional Umum.






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ |  |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ |  |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ |  |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ |  |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | $= 100\%$ |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | $< 70\%$ |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--------------------------------|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Indeks profesionalitas ASN UPT | 86,70 | 90,07 | 89,97 | 103,77%  Melampaui | 99,89%  Akan Tercapai |

Realisasi realisasi Indeks profesionalitas ASN UPT tahun 2023 tekah mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Melampaui”. Namun, jika dibandingkan dengan reuiu Perjanjian Kinerja Tahun 2024, realisasi tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--------------------------------|--------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Indeks profesionalitas ASN UPT | Loka POM di Kota Dumai | 86,60 | 89,97 | 103,89% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 86,80 | 90,64 | 104,42% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 86,40 | 90,65 | 104,92% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 84,30 | 89,64 | 106,33% | Sangat Baik |

Realisasi indeks Profesionalitas ASN pada Loka POM yang berada pada Klaster 1 telah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria capaian “Sangat Baik”.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada Tahun 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti Diklat Kepemimpinan sehingga itu menambah nilai IP ASN Tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai. Namun, masih terdapat satu pegawai dengan jabatan fungsional yang belum mengikuti Diklat Fungsional pada tahun 2023. Hal ini menyebabkan Nilai IP ASN Loka POM di Kota Dumai belum Optimal.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Selama tahun 2023 pegawai Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti pengembangan kompetensi dengan melebihi target 20 JP. Selain itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti Diklat Kepemimpinan pada tahun 2023.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp2.805.733.000 dengan realisasi Rp2.805.713.269,- dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|---------------------------------------|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 328.685.000 | 328.684.904 | 100% |
| 6834.EBA | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 2.477.048.000 | 2.477.028.365 | 100% |

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungsional yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungsional yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

Berdasarkan hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan serta Unit Pengampu dalam hal ini Biro SDM BPOM, target kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini didasari oleh realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline penetapan target kinerja tahun 2024.

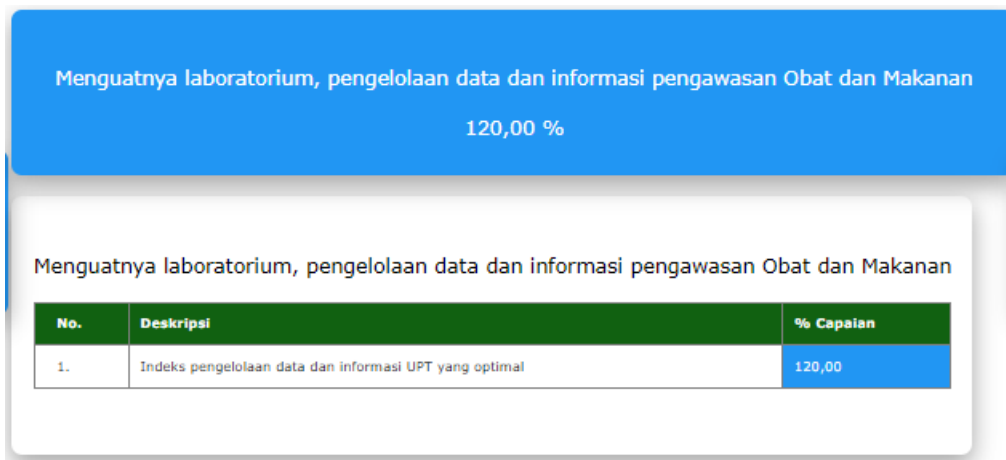
j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tidak terdapat rekomendasi dari triwulan sebelumnya.

SASARAN STRATEGIS 8

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai **NPS 120,00%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

Pada akhir tahun 2023, capaian indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Dumai telah mencapai target yang ditetapkan.

a. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|--|-------------|----------------|--------------|--------------------|
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 | 3,00 | 120,00% | Sangat Baik |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 3,00. Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 3,00 dengan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------------------------|
| 2020 | - | - | - | - |
| 2021 | - | - | - | - |
| 2022 | 2,25 | 2,50 | 111,11% | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan oleh Pusat sehingga pada tahun 2023 terdapat peningkatan target kinerja.






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |


Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | $> 120\%$ | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|-----------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | 100% < x ≤ 120% |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | 70% ≤ x < 100% |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 Dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|--|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 100,00%  Tercapai | 100,00%  Tercapai |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|--|--------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------|
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | Loka POM di Kota Dumai | 2,50 | 3,00 | 120,00% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 2,50 | 3,00 | 120,00% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Baubau | 2,50 | 3,00 | 120,00% | Sangat Baik |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 2,50 | 3,00 | 120,00% | Sangat Baik |

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Capaian indikator ini telah memenuhi ekspektasi karena petugas Loka POM di Kota Dumai telah aktif menggunakan akun email corporate BPOM. Selain itu, akun BCC juga telah diakses secara rutin.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Capaian indikator ini telah memenuhi ekspektasi karena petugas Loka POM di Kota Dumai telah aktif menggunakan akun email corporate BPOM. Selain itu, akun BCC juga telah diakses secara rutin.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp205.000.000 dengan realisasi Rp204.996.608 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|---|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.CAB | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 95.051.000 | 95.050.000 | 100% |
| 3165.CAN | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 15.949.000 | 15.949.000 | 100% |
| 3165.PDD | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 94.000.000 | 93.997.000 | 100% |

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Menajaga komitmen seluruh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk selalu memanfaatkan akun email corporate BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC secara berkala.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu pegawai Loka POM di Kota Dumai secara konsisten terus menggunakan akun email *corporate* untuk melakukan kegiatan surat mneyurat secara elektronik.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

Berdasarkan hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan serta Unit Pengampu, target kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini didasari oleh realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline penetapan target kinerja tahun 2024.

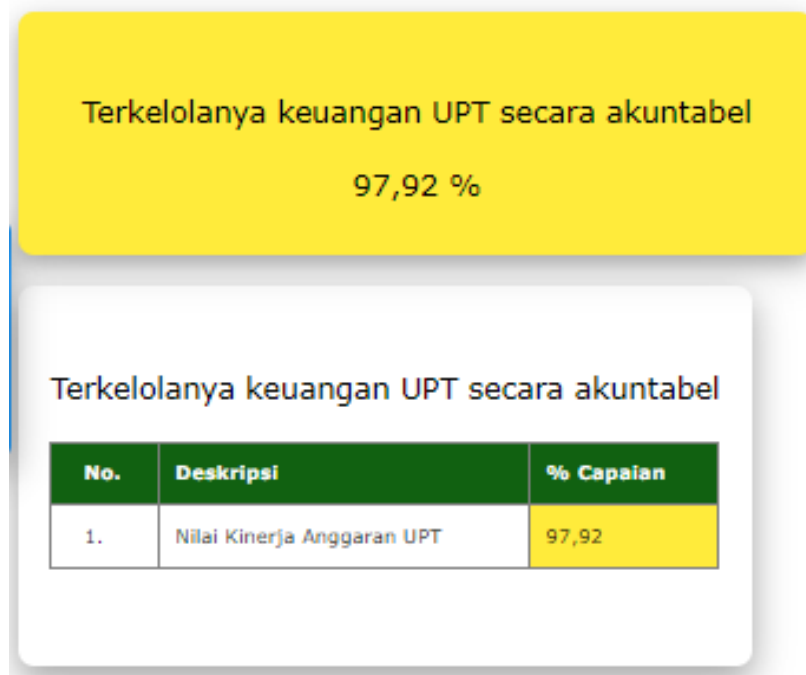
j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|--|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari. | Pegawai telah secara aktif dan konsisten menggunakan email akun <i>corporate</i> . | - | - |

SASARAN STRATEGIS 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM Di Kota Dumai Secara Akuntabel

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan terkelolanya keuangan secara Akuntabel dengan Nilai **NPS 97,92%** dengan kriteria "**Cukup**". Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 9

Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta Memenuhi Ekspektasiitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan

Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai diperoleh dengan rumus :

$$- \text{ (Nilai EKA x 60\%) + (Nilai IKPA x 40\%)}$$

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 | Kriteria |
|----------------------------|-------------|----------------|--------------|--------------|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT | 91,80 | 89,89 | 97,92% | Cukup |

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 adalah 89,89 diperoleh dari nilai IKPA 96,74 dan nilai EKA sebesar 85,33. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai yaitu 97,92% dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|-------|--------|-----------|-----------|----------------------------|
| 2020 | - | - | - | - |
| 2021 | 90,00 | 90,47 | 100,26% | Baik |
| 2022 | 90,60 | 90,90 | 100,33% | Memenuhi Ekspektasi |

Target Nilai Kinerja Anggaran UPT pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan yang diiringi dengan kenaikan realisasi Nilai Kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2021 – 2022 realisasi Nilai Kinerja Anggaran lebih dari target kinerja yang ditetapkan.






Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |
| Kurang | $50\% \leq x < 70\%$ | |
| Sangat Kurang | $< 50\%$ | |



Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|-------------------------|------------------------|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% |  |
| Sangat Baik | $100\% < x \leq 120\%$ |  |
| Baik | =100% |  |
| Cukup | $70\% \leq x < 100\%$ |  |
| Kurang | <70% |  |

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

| Indikator Kinerja | Target Renstra 2024 | Target Review PK 2024 | Realisasi 2023 | Capaian terhadap Renstra | Capaian terhadap Review PK |
|----------------------------|---------------------|-----------------------|----------------|--|--|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT | 93,00 | 90,00 | 89,89 | 96,66%  Akan Tercapai | 99,88%  Akan Tercapai |

Realisasi realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2023 belum mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "Akan Tercapai". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

| Indikator Kinerja | Unit Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-------------------|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Nilai Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | 91,80 | 89,89 | 97,92% | Cukup |
| Anggaran UPT | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 91,80 | 91,49 | 99,66% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Baubau | 91,80 | 91,21 | 99,36% | Cukup |
| | Loka POM di Kota Sanggau | 91,80 | 91,59 | 99,77% | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Kalster 1 belum mencapai target kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT yang ditetapkan. Kriteria capaian seluruh Loka POM berada pada range “Cukup”. Masih diperlukan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh Loka POM untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun berikutnya.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian indikator dipengaruhi oleh adanya kebijakan dari Kementerian Keuangan dalam perhitungan Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran. Nilai IKPA belum mencapai nilai sempurna karena masih terdapat deviasi pada halaman III DIPA sebesar 70,13 dan nilai penyerapan anggaran yang belum optimal dikarenakan pada triwulan II Loka POM di Kota Dumai belum mencapai target minimal penyerapan anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 didukung oleh telah terlaksananya seluruh kegiatan di Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh koordinator fungsi. Penyesuaian realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana telah dilaksanakan serta pelaksanaan pengelolaan keuangan sesuai dengan perhitungan IKPA.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp350.754.000 dengan realisasi Rp350.568.967 dan persentase capaian 100,00%.

| Kode Komponen | Kegiatan | Pagu Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Capaian |
|---------------|--|--------------------|-------------------------|---------|
| 3165.BKB | Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | 350.754.000 | 350.568.967 | 100% |

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

- Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN Kota Dumai dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
- Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
- Meningkatkan pengawalan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA
- Melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncanakan pada POA yang disusun oleh masing masing koordinator fungsi agar tercapai seluruh output kegiatan serta penyerapan anggaran yang telah disusun sesuai Rencana Penarikan Dana triwulanan.
- Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker
- Menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;
Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN Kota Dumai dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
 - Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
 - Mengawal pelaksanaan anggaran sehingga tidak terjadi deviasi pada Rencana Penarikan Dana yang telah disusun
 - Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker
2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;
- Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya
3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.
- Loka POM di Kota Dumau telah melakukan penyesuaiann target indicator pada target kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline dalam penetapan target, hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan serta Unit Pengampu dalam hal ini Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai adalah 90,00. Target ini turun dari target yang ditetapkan pada Renstra Loka POM di Kota Dumai.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|--|---|--------------|-----------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | <i>Timeline</i> |
| 1. | Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan. | Telah melakukan Pengawasan terkait penyerapan anggaran dan penilaian IKPA | - | - |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 2. | Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan. | Telah melakukan revisi DIPA atau POK untuk penyesuaian dan optimalisasi penyerapan anggaran | - | - |
|----|---|---|---|---|

3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|-------------------------------|---|---------------|---|---------------|--|--|
| | | Selesai | Belum | | | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline | | |
| 1. Perencanaan Kinerja | | | | | | |
| a. | Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja tepat waktu | Selesai | Mengupload Dokumen Perencanaan Kinerja TA 2023 | Februari 2023 | Penyusunan Rencana Kinerja TA 2023 | Telah mengupload dokumen Perencanaan Kinerja TA 2023 |
| b. | Menyusun perencanaan kinerja yang menjawab isu strategis serta selaras dengan sasaran strategis yang akan dicapai (salah satunya dengan Analisa SWOT) | Selesai | Melakukan penyusunan perencanaan kinerja yang menjawab isu strategis dengan Analisa SWOT dalam review Paruh Waktu Renstra | Agustus 2023 | Telah menyusun Analisa SWOT menjawab isu strategis UPT | Telah Menyusun Analisa SWOT pada review Paruh Waktu Renstra |
| c. | Untuk mendokumentasikan perubahan target kinerja yang disertai dengan analisis tren peningkatan/ penurunan target serta baseline data yang valid | Selesai | Melakukan penyusunan dokumentasi perubahan target kinerja disertai dengan Analisa tren | Agustus 2023 | Belum melakukan penyesuaian target kinerja | Melakukan review dan penyesuaian target kinerja tahun berikutnya |
| d. | Untuk menyusun target output masing-masing pegawai yang | Selesai | Melakukan penyesuaian target output masing - | Maret 2023 | Menyusun SKP Pegawai sesuai | Menyusun SKP Pegawai sesuai dengan |

| | | | | | | |
|------------------------------|---|----------------|---|----------------|---|---|
| | mendukung capaian kinerja atasannya | | masing pegawai dalam SKP Pegawai Loka POM di Kota Dumai | | dengan tanggungjawab yang diberikan | tanggungjawab yang diberikan |
| 2. Pengukuran Kinerja | | | | | | |
| a. | Untuk menyusun pedoman teknis/SOP di level unit kerja mengenai pengelolaan kinerja, dan memuat hal-hal penting dalam mekanisme pengumpulan data kinerja | Dalam progress | Melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran di Loka POM di Kota Dumai | September 2023 | Belum mempunyai SOP Mikro terkait Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran di Loka POM di Kota Dumai | Penyusunan draft SOP Mikro terkait Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran di Loka POM di Kota Dumai |
| b. | Meningkatkan kualitas dalam pengumpulan dan pengisian data kinerja sehingga selaras dengan perhitungan capaian kinerja | Selesai | Melakukan pengumpulan data monitoring dan evaluasi dari masing masing fungsi dalam bentuk database dan capaian RHPK | Desember 2023 | Melakukan pengumpulan data monitoring dan evaluasi dari masing masing fungsi dalam bentuk database dan capaian RHPK | Melakukan pengumpulan data monitoring dan evaluasi dari masing masing fungsi dalam bentuk database dan capaian RHPK |
| c. | Mengoptimalkan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan capaian kinerja | Selesai | Mengadakan rapat monitoring dan evaluasi untuk membahas capaian kinerja dan tindak lanjut. | Desember 2023 | Mengadakan rapat monitoring dan evaluasi untuk membahas capaian | Mengadakan rapat monitoring dan evaluasi untuk membahas capaian |

| | | | | | kinerja dan tindak lanjut | kinerja dan tindak lanjut |
|----------------------------|--|---------------|---|---------------|---|--|
| 3.Pelaporan Kinerja | | | | | | |
| a. | Mengoptimalkan publikasi perencanaan dan pelaporan kinerja pada media sosial yang mudah diakses masyarakat | Dalam Progres | Melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Penyampain Informasi Publik dengan Tim PPID Loka POM di Kota Dumai | Oktober 2023 | Belum melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Penyampain Informasi Publik dengan Tim PPID Loka POM di Kota Dumai | Dalam progress melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Penyampain Informasi Publik dengan Tim PPID Loka POM di Kota Dumai |
| b. | Menyempurnakan penjelasan mengenai penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap Sasaran | Selesai | Melakukan penjelasan mengenai penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja | Desember 2023 | Belum mencantumkan penjelasan mengenai penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja | Telah dicantumkan dalam Laporan Kinerja Tahunan 2023 |
| c. | Mengoptimalkan kualitas review dalam pelaksanaan evaluasi internal dan penyusunan laporan kinerja | Selesai | Melakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim sesuai dengan Pedoman SAKIP | Desember 2023 | Melakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim sesuai dengan Pedoman SAKIP | Melakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim sesuai dengan Pedoman SAKIP sesuai dengan |

| | | | | | | |
|-----------------------------|--|---------|---|---------------|--|--|
| | | | | | | Peraturan BPOM terbaru |
| d. | Mengoptimalkan pemanfaatan laporan kinerja sebagai bahan pertimbangan dilakukannya penyesuaian anggaran | Selesai | Melaksanakan rapat dan melakukan penyesuaian anggaran dengan pertimbangan capaian kinerja, capaian output serta penyerapan anggaran permasing masing Komponen Rincian Ouput (KRO) | Desember 2023 | Telah melakukan rapat monitoring dan evaluasi terkait capaian output setiap bulan | Telah melakukan rapat monitoring dan evaluasi terkait capaian output setiap bulan |
| 4. Evaluasi Internal | | | | | | |
| a. | Menyempurnakan evaluasi internal dengan melakukan analisis penyebab kendala pencapaian kinerja serta menyusun rencana tindak lanjut dalam peningkatan kinerja serta pemantauannya secara berkala | Selesai | Melakukan analisis penyebab dan kendala serta rencana tindak lanjut dalam Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja | Desember 2023 | Sudah mencantumkan analisis penyebab dan kendala serta rencana tindak lanjut dalam Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja | Sudah mencantumkan analisis penyebab dan kendala serta rencana tindak lanjut dalam Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja |

| | | | | | | |
|---------------------------|---|---------|--|---------------|--|--|
| b. | Menyajikan target program dan kegiatan sebagai baseline data perbaikan/ penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja | Selesai | Telah menyajikan target program dan kegiatan dalam dokumen Laporan Evaluasi Intenal dan Laporan Kinerja | Desember 2023 | Telah menyajikan target program dan kegiatan dalam dokumen Laporan Evaluasi Intenal dan Laporan Kinerja | Telah menyajikan target program dan kegiatan dalam dokumen Laporan Evaluasi Intenal dan Laporan Kinerja |
| 5. Capaian Kinerja | | | | | | |
| a. | Memfaatkan hasil capaian kinerja untuk melakukan review target kinerja | Selesai | Target Kinerja telah tercapai pada tahun 2022. Review target kinerja telah dituangkan dalam Laporan Kinerja 2022 | Desember 2023 | Target Kinerja telah tercapai pada tahun 2022. Review target kinerja telah dituangkan dalam Laporan Kinerja 2022 | Target Kinerja telah tercapai pada tahun 2022. Review target kinerja telah dituangkan dalam Laporan Kinerja 2022 |
| b. | Mengoptimalkan pemantauan tindak lanjut hasil pengukuran kinerja untuk mencapai target kinerja di masa yang akan datang | Selesai | Melakukan rapat monitoring dan evaluasi pembahasan capaian kinerja terhadap target kinerja triwulanan. | Desember 2023 | Melakukan rapat monitoring dan evaluasi pembahasan capaian kinerja terhadap target kinerja triwulanan. | Melakukan rapat monitoring dan evaluasi pembahasan capaian kinerja terhadap target kinerja triwulanan. |

3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

Penyesuaian yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 dalam upaya mencapai target kinerja yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandaan
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
- Tetap konsisten menindaklanjuti hasil inspeksi/pemeriksaan sarana sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- Memberikan punishment bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
- Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
- Melaksanakan Kegiatan KIE secara daring maupun luring kepada seluruh masyarakat di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.
- Melakukan inovasi – inovasi dalam penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu melalui Progam DATUK PANGLIMA dan GURINDAM ke wilayah – wilayah perbatas melalui transportasi kapal RORO.

- Melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media seperti Layanan Iklan di Radio, Talkshow, SMS Blast, INFOPOM pada Puskesmas.
- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan operasi intelijen untuk pendalaman informasi sebelum melakukan operasi penindakan
- Melakukan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk percepatan proses pemberkasan sehingga target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dapat tercapai
- Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
- Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Inspektorat
- Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja
- Melaksanakan rencana Aksi Pokja yang telah direncanakan
- Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungsional yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan
- Pegawai Loka POM di Kota Dumai secara konsisten terus menggunakan akun email *corporate* untuk melakukan kegiatan surat menyurat secara elektronik
- Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN Kota Dumai dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
- Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
- Mengawal pelaksanaan anggaran sehingga tidak terjadi deviasi pada Rencana Penarikan Dana yang telah disusun

- Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah - Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;
- Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 216 rekomendasi.
- Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
- Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
- Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat terjadi karena kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara

kreatif dan materi yang dibawakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Loka POM di Kota Dumai Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas KIE sesuai target yang ditetapkan dan untuk menunjang kegiatan dapat melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja Untuk Periode Berikutnya.

Terhadap beberapa target kinerja IKU pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai, telah dilakukan penyesuaian target indikator. Penyesuaian target tersebut berdasarkan justifikasi yang disampaikan oleh Loka POM di Kota Dumai yang kemudian direview dan disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00. Selama periode berjalan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai telah mengadakan revisi Kewenangan Kanwil DJPB dan DJA . Hal ini disebabkan oleh adanya pemutakhiran halaman III DIPA untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta program penghematan belanja pemerintah melalui *Self-blocking Mandiri*, *Automatic Adjustment* dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan revisi sebanyak 14 kali dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DJA I Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada Desember 2022, dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2023, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai di blokir sebesar Rp198.189.000 berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*).
- Revisi DIPA II Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 14 April 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.

- Revisi DIPA III Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 17 April 2023 melalui Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan II.
- Revisi DIPA IV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 24 September 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA V Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA VI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan III.
- Revisi DJA VII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 23 Juli 2023 dalam rangka Pemotongan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 sebesar Rp198.189.000 sehingga pagu Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp4.268.061.000.
- Revisi DIPA VIII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA IX Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 14 September 2023 melalui Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi antar KRO non PN mengalami perubahan pagu anggaran.
- Revisi DIPA X Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 27 November 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XIII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XIV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 25 Desember 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.549.476.765,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00% dari pagu anggaran tahun 2023 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

| No | Program/Kegiatan | IE | TE | Kategori |
|----|--|------|-------|---------------|
| 1 | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 2 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Tidak Efisien |
| 3 | Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 4 | Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 0,84 | -0,16 | Efisien |
| 5 | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 6 | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 7 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 8 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 9 | Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota | 1,00 | 0,00 | Efisien |

| No | Program/Kegiatan | IE | TE | Kategori |
|----|--|------|-------|---------------|
| | Dumai | | | |
| 10 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai | 0,83 | -0,17 | Tidak Efisien |
| 11 | UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 12 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 13 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 0,98 | -0,02 | Tidak Efisien |
| 14 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 15 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 0,84 | -0,16 | Tidak Efisien |
| 16 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 1,00 | 0,00 | Efisien |

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, 15 kegiatan yang dilaksanakan telah termasuk dalam kategori Efisien yang berartikan bahwa anggaran telah dipergunakan untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Untuk Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang

Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai tepat waktu, output kegiatan tercapai melebihi target sertifikasi yang ditetapkan untuk tahun 2023.

Berikut perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023, sebagai berikut:

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Volume | | | Anggaran | | |
|----|--|---|----------------|-------------------|------------------------------|-----------------------|--------------------|------------------------------|
| | | | Target Kinerja | Realisasi Kinerja | % Kinerja | Rencana Pagu Anggaran | Realisasi Anggaran | % Realisasi Anggaran |
| a | b | c | d | e | $f = \frac{e}{d} \times 100$ | g | h | $j = \frac{h}{g} \times 100$ |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90,00 | 89,12 | 99,02 | 325.773.000 | 325.769.390 | 100,00 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 | 80,74 | 96,12 | | | |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 | 86,82 | 115,76 | | | |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,00 | 66,67 | 69,45 | | | |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan/re komendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99,00 | 100,00 | 101,01 | 754.982.000 | 754.972.721 | 100,00 |
| | | Persentase keputusan/re komendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 87,00 | 100,00 | 114,94 | | | |
| | | Persentase keputusan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|-------|--------|--------|-------------|-------------|--------|
| | | penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | | | | | | |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,00 | 61,29 | 102,15 | | | |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66,00 | 67,38 | 102,09 | | | |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 | 87,50 | 110,76 | | | |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 93,30 | 94,26 | 101,03 | 128.051.000 | 128.050.000 | 100,00 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 | 50,00 | 100,00 | 176.858.000 | 176.857.533 | 100,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 | 50,00 | 100,00 | | | |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan | Persentase keberhasilan penindakan | 99,00 | 100,00 | 101,01 | 194.971.000 | 194.964.224 | 100,00 |

| | | | | | | | | |
|---|---|--|--------|--------|--------|---------------|---------------|--------|
| | kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT | kejahatan di bidang Obat dan Makanan | | | | | | |
| 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 26.602.000 | 26.601.510 | 100,00 |
| | | Nilai AKIP UPT | 82,20 | 76,23 | 92,74 | 26.602.000 | 26.601.510 | 100,00 |
| 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 86,60 | 89,97 | 103,89 | 1.285.524.000 | 1.285.512.987 | 100,00 |
| 8 | Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal | 2,50 | 3,00 | 120,00 | 344.634.000 | 344.633.904 | 100,00 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 91,80 | 89,89 | 97,92 | 1.285.524.000 | 1.285.512.987 | 100,00 |

Berikut realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai perkegiatan Tahun 2023, sebagai berikut:

| No. | Kode Output Strategis | Uraian Output | Alokasi Anggaran (Rp) | Realisasi Belanja (Rp) | Persentase Penyerapan |
|-----|-----------------------|--|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| 1 | 3165.AEA | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 99.511.000 | 99.506.263 | 100,00% |
| 2 | 3165.BAH | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai | 6.419.000 | 6.419.000 | 100,00% |
| 3 | 3165.BKB | Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | 350.574.000 | 350.568.967 | 100,00% |
| 4 | 3165.BMB | Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 53.204.000 | 53.203.020 | 100,00% |
| 5 | 3165.CAB | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 95.051.000 | 95.050.000 | 100,00% |

| | | | | | |
|---------------|----------|--|----------------------|----------------------|----------------|
| 6 | 3165.CAN | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 15.949.000 | 15.949.000 | 100,00% |
| 7 | 3165.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 328.685.000 | 328.684.904 | 100,00% |
| 8 | 3165.PDD | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 94.000.000 | 93.997.608 | 100,00% |
| 9 | 3165.QCD | Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai | 176.858.000 | 176.857.533 | 100,00% |
| 10 | 3165.QDC | KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai | 95.460.000 | 95.457.961 | 100,00% |
| 11 | 3165.QDG | UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 33.000.000 | 33.000.000 | 100,00% |
| 12 | 3165.QIA | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai | 120.360.000 | 120.357.380 | 100,00% |
| 13 | | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 205.413.000 | 205.412.010 | 100,00% |
| 14 | 3165.QIC | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 91.388.000 | 91.386.221 | 100,00% |
| 15 | | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 306.601.000 | 306.598.533 | 100,00% |
| 16 | 6834.EBA | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 2.477.048.000 | 2.477.028.365 | 100,00% |
| JUMLAH | | | 4.549.521.000 | 4.549.476.765 | 100,00% |

Berdasarkan per sasaran strategis, berikut realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024:

| NO | SASARAN STRATEGIS | Realisasi Anggaran |
|----|---|--------------------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 325.769.390 |

| | | |
|---|--|---------------|
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 754.972.721 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 128.050.000 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 176.857.533 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 194.964.224 |
| 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 53.203.020 |
| 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 1.285.512.987 |
| 8 | Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 344.633.904 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 1.285.512.987 |

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Loka POM di Kota Dumai yang dibandingkan dengan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan. Secara umum capaian sasaran kegiatan menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen di lingkungan Loka POM di Kota Dumai, lintas sektor dan pemangku kepentingan.

Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 9 sasaran strategis dan 19 indikator kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023, dengan hasil sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 95,09% dengan kriteria "**Baik**";
2. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 106,70% dengan kriteria "**Isitimewa**";
3. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 101,03% dengan kriteria "**Istimewa**";
4. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 120,00% dengan kriteria "**Istimewa**";
5. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 101,01% dengan kriteria "**Istimewa**";

6. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal dengan NPS sebesar 96,37% dengan kriteria “**Baik**”;
7. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil Mewujudkan SDM Loka POM di Kota Dumai yang Berkinerja Optimal dengan NPS sebesar 103,89% dengan kriteria “**Istimewa**”;
8. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 120,00% dengan kriteria “**Istimewa**”; dan
9. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel dengan NPS sebesar 97,92% dengan kriteria “**Baik**”.

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00. Selama periode berjalan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai telah mengadakan revisi Kewenangan Kanwil DJPB dan DJA . Hal ini disebabkan oleh adanya pemutakhiran halaman III DIPA untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta program penghematan belanja pemerintah melalui *Self-blocking* Mandiri, Automatic Adjustment dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.549.476.765,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00% dari pagu anggaran tahun 2023 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

4.2. REKOMENDASI YANG DAPAT DILAKUKAN DITAHUN BERIKUTNYA

1. Meningkatkan dan menindaklanjuti perkuatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan organisasi profesi dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan.

2. Meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, termasuk pelayanan kefarmasian agar menerapkan Cara Distribusi yang Baik.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau lintas sektor dalam upaya tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi khususnya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).
4. Tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dari aspek mutu/label, administrasi, higiene/sanitasi pada sarana akan dilakukan pembinaan atau pemberian sanksi administratif sesuai pola tindak lanjut bagi industri pangan (MD) dan memberikan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pembinaan untuk sarana IRTP.
5. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha.
6. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima dan *public speaking*.
7. Meningkatkan frekuensi penyebaran informasi di media sosial.
8. Melakukan review target indikator kinerja untuk tahun 2024.
9. Melakukan perluasan daerah penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan hingga ke daerah pedalaman dan perbatasan sehingga terjadi pemerataan informasi dan edukasi yang diterima oleh masyarakat.